ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS KOMPUTER

Studi Kasus pada Toko Obat Djago, Banjarnegara

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

Oleh:

Agnes Mardaningrum

NIM: 03 2114 015

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2009

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS KOMPUTER

Studi Kasus pada Toko Obat Djago, Banjarnegara

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

Oleh:

Agnes Mardaningrum

NIM: 03 2114 015

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2009

Skripsi

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS KOMPUTER

(Studi Kasus Pada Toko Obat Djago, Banjarnegara)

Oleh:

Agnes Mardaningrum

NIM : 032114015

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

M. Trisnawati Rahayu, SE., M. Si., Akt., QIA Tanggal 6 April 2009

Pembimbing II

Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA Tanggal 26 April 2009

Skripsi

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS KOMPUTER

(Studi Kasus Pada Toko Obat Djago Banjarnegara)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Agnes Mardaningrum

Nim: 032114015

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	**Tanda Tangan**
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M. Akt	.....
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt., QIA	.....
Anggota	M. Trisnawati R., S.E., M. Si., Akt., QIA	.....
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA	.....
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA	.....

Yogyakarta, 30 Juni 2009

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,

Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

“Karena itu saudara-saudariku yang terkasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan, jerih payahmu tidak sia-sia.”

(1kor.15:58)

Karya ini kupersembahkan bagi mereka yang selalu membuatku

tertawa dalam kesedihan dan menangis dalam kebahagiaan:

Tuhan Yang Maha Esa, Sang pencipta semesta alam

Bapakku dan Ibuku tercinta

Adik-adikku tersayang, Theo dan Yosy

Sahabat-sahabatku tersayang, Kris dan Arum ☺

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Agnes Mardaningrum

Nomor Mahasiswa : 032114015

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS KOMPUTER
(Studi Kasus Pada Toko Obat Djago, Banjarnegara)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal:

Yang menyatakan

(Agnes Mardaningrum)

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS KOMPUTER
(Studi Kasus Pada Toko Obat Djago, Banjarnegara)
dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 26 Mei 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 1 Mei 2009

Yang membuat pernyataan

(Agnes Mardaningrum)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai"**: Studi Kasus pada Toko Obat Djago, Banjarnegara. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak telah membantu penulis untuk menyumbangkan bantuan tenaga, pikiran, materi, maupun semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. M. Trisnawati Rahayu, SE, M.Si., Akt., QIA selaku dosen pembimbing I yang telah memberi masukan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Daniel Alvin Simanjuntak, SE., S. Kom., Akt., selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan dorongan untuk selalu belajar dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

5. Tante Lily Budihardja, selaku pemilik Toko Obat Djago, serta seluruh karyawan yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Pulus Hari Warsono dan Ibu Lucia Etty Indianti, yang tak lelah untuk selalu memberikan dukungan, semangat dan mendoakanku.
7. Theodorus Desnanda Harry Putra dan Yoseph Apriandra Harry Putra, yang telah memberikan semangat, dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Oom Rm. Tri Wahyono, Pr., Kakak-kakakku, Mas Delsy, Rm. Yepi, Mas Devy (Hewik), atas semua nasehat yang telah diberikan, selalu peduli dan memperhatikan nasibku dan skripsiku. Adik-adikku, Fr. Elta, Lyta, Chika, Ansy, Febry, Fr. Bayu, Anggre, dan seluruh keluarga di Jogja,
9. Emmanuel Kristianto dan Yulius Bhanu Wijaya, *for the lessons I've learned*.
10. Rudy Hariyanto (Klowor) atas segala kerendahan hatinya untuk membantu.
11. Maria SekarArum (Gendut arum), Ignatius Dani (Dan**k), Angelina Cinde (Gendut cinde), Herman Yosef (Hemran), Dominikus H. Handoko (Ndok), Albertus Prima (Abet), Zakarias Andrianto (Ti**t eh Ias), Florensius Seno H (Seno), dan Simeone Bagus Sugiharto (Girink), untuk malam-malam yang menyenangkan dan petualangan yang tak terlupakan, serta saran, kritik dan dukungan kalian hingga terselesaikannya skripsi ini.

12. Palupi Kusuma Wardani (Upik), Irdiansa Adhinata, Aurellius Dewangga dan Indra Mada Kintaka, atas segala support dan semangat yang telah diberikan.
13. Maria Vianney Adinda V (gendut adin) dan Mas Sigig, atas nasehat-nasehatnya dan telah mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Wahana disc divisi Mozes, Adi, Eko, Reni, Mba Eva, Mba Mey, Nanda, Ardi, yang telah menemani hari-hariku, mengajariku banyak hal dan selalu mengingatkanku untuk menyelesaikan skripsi ini. *Always be the dream team*.
15. Teman-teman Akuntansi kelas A, dimanapun kalian berada, terutama untuk Yohana Rosalina (Rosa), M.A Bare Lamakey (Anas), Maria Kristina (Ria), Maya Dewi Indriati (Maya), Debora Sandra H (Sandra ndut), atas persahabatannya selama ini.
16. Ikal, Arai, Mahar, Lintang, Larung, Parang Jati, Minke dan Nyi Ontosoroh, semangat, keberanian, mimpi, dan kegeniusan kalian menginspirasiku.
17. Semua pihak yang telah membantu penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 Februari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS v

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS vi

HALAMAN KATA PENGANTAR ix

HALAMAN DAFTAR ISI xii

HALAMAN DAFTAR TABEL xiii

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xv

ABSTRAK xvi

ABSTRACT xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah 2

C. Tujuan Penelitian 3

D. Manfaat Penelitian 3

E. Sistematika Penulisan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

A. Sistem Akuntansi 6

B. Unsur-unsur Sistem Akuntansi 7

C. Sistem Informasi Akuntansi 9

D. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai 11

E. Pengembangan Sistem 13
F. Analisis Sistem 14
G. Perancangan (Desain) Sistem 16
H. Bagan Alir (*Flowchart*) 19
I. Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*/ DFD) 20
J. Data Base 28
K. *Entity Relationship Diagram* 28
L. SDLC (*System Development Life Cycle*) 31
BAB III METODA PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 34
B. Tempat dan Waktu Penelitian 34
C. Variabel Penelitian 34
D. Jenis Data 35
E. Teknik Pengumpulan Data 35
F. Teknik Analisis Data 36
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 40
A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan 40
B. Lokasi Perusahaan 41
C. Jasa dan Pelayanan 42
D. Struktur Organisasi Perusahaan 42
E. Tugas, Wewenang dan Tanggung jawab 43
F. Personalia 45
G. Pemasaran 46

BAB V HASIL TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN 47

A. Deskripsi Sistem Akuntansi Penjualan yang ada Dalam Perusahaan 47

B. Identifikasi Masalah 55

BAB VI PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI 60

A. Prolog Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai 60

B. Rancangan Struktur Organisasi 61

C. Rancangan Input 64

D. Perancangan Data Base 71

E. Perancangan Prosedur 79

F. Perancangan Output 94

G. Perancangan Pengendalian 100

BAB VII PENUTUP 104

A. Kesimpulan 104

B. Keterbatasan Penelitian 105

C. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA 106

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Masalah dan Solusi Melalui Perancangan 60

Tabel 2: Rancangan Kamus Data Tabel Wiraniaga 74

Tabel 3: Rancangan Kamus Data Konsumen 75

Tabel 4: Rancangan Kamus Data Produk 75

Tabel 5: Rancangan Kamus Data Transaksi Penjualan 76

Tabel 6: Rancangan Kamus Data Pembayaran Konsumen 77

Tabel 7: Rancangan Kamus Data Detil Transaksi 78

Tabel 8: Rancangan Pengendalian Umum 100

Tabel 9: Rancangan Pengendalian Masukan 102

Tabel 10: Rancangan Pengendalian Pengolahan 103

DAFTAR GAMBAR

Gambar I: Simbol kesatuan luar dalam DFD..... 21

Gambar II: Simbol arus data dalam DFD 22

Gambar III: Simbol proses dalam DFD 23

Gambar IV: Simbol simpanan data dalam DFD 25

Ganbar V: Simbol dalam ERD 29

Gambar VI: Struktur Organisasi Toko Obat Djago 43

Gambar VII: Struktur Organisasi..... 47

Gambar VIII: Bagan Alir Sistem Akuntansi penjualan Tunai Toko Obat Djago 52

Gambar IX: Rancangan Struktur Organisasi Toko Obat Djago 62

Gambar X: Rancangan Input Data Wiraniaga 65

Gambar XI: Rancangan Input Data Konsumen 66

Gambar XII: Rancangan Input Data Produk 67

Gambar XIII: Rancangan Input Data Detil Transaksi..... 68

Gambar XIV: Rancangan Input Pembayaran Konsumen 70

Gambar XV: Rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) 72

Gambar XVI: Rancangan *Table Relationship*..... 73

Gambar XVII: Rancangan Bagan Alir Toko Obat Djago..... 84

Gambar XVIII: Rancangan Konteks Diagram 89

Gambar XIX: Rancangan Diagram Berjenjang 90

Gambar XX: Rancangan Diagram Level 0 (*overview diagram*)..... 91

Gambar XXI: Rancangan Diagram Level 1 (proses 5) 92

Gambar XXII: Rancangan Laporan Penjualan 95

Gambar XXIII: Rancangan Jurnal penerimaan Kas 96

Gambar XXIV: Rancangan Laporan Penerimaan Kas 97

Gambar XXV: Rancangan Laporan Fast Moving 98

Gambar XXVI: Rancangan Faktur 99

ABSTRAK

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS KOMPUTER

STUDI KASUS PADA TOKO OBAT DJAGO, BANJARNEGARA

Agnes Mardaningrum

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan tunai yang dijalankan perusahaan, (2) untuk mengetahui permasalahan sistem akuntansi yang dijalankan perusahaan, (3) untuk memberikan suatu rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis komputer.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah: (1) melakukan analisis deskriptif tentang sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan perusahaan, (2) mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah yang dihadapi perusahaan, (3) merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai perusahaan yang terdiri dari perancangan struktur organisasi, perancangan input, perancangan database, perancangan proses, perancangan output dan perancangan pengendalian.

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Toko Obat Djago telah memiliki sistem akuntansi penjualan tunai yang mendukung operasi perusahaan, namun sistem akuntansi penjualan tunai perusahaan masih memerlukan suatu pengembangan, (2) permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai yaitu pengendalian intern yang belum dilaksanakan dengan baik, (3) rancangan sistem informasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan adalah seperti yang diusulkan pada bab VI.

ABSTRACT

ANALYSIS AND DESIGN OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF COMPUTER BASE CASH SALES A CASE STUDY AT TOKO OBAT DJAGO, BANJARNEGARA

Agnes Mardaningrum

Sanata Dharma University

Yogyakarta

The aims of this research were: (1) to find out the procedure of the accounting system of cash sales done by the company, (2) to find out the existence of problems in the use of accounting system of cash sales in the company, (3) to provide the design of computer base accounting information system of cash sales.

The steps taken in attaining the goals of this research were: (1) doing descriptive analysis on cash sales accounting system applied by the company, (2) identifying the problems and their causes faced by the company, (3) designing the accounting information system of cash sales, which consisted of designing the organizational structure, input, database, process, output, and control.

Based on the research and analysis, the conclusions that could be taken were (1) Toko Obat Djago already had an accounting system of cash sales that supported the company's operation, though it still needed some improvements, (2) the problem existed in applying accounting system of cash sales were the internal control that had not been done properly (3) the design of information system expected to be able to fulfill the company's need was the design as it was proposed at chapter VI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, informasi menjadi sangat penting bagi perusahaan agar tetap *exist* dan mampu bersaing dengan perusahaan lain, karena dengan memperoleh informasi yang cepat dan akurat maka manajer dapat lebih cepat dapat mengambil keputusan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan agar informasi yang cepat dan akurat adalah dengan menjalankan sistem informasi yang tepat. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk memasok segala kebutuhan informasi bagi mereka yang membutuhkannya. Salah satu sistem informasi yang penting bagi perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi bertujuan untuk meyediakan informasi tentang transaksi-transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan.

Di perusahaan dagang, salah satu transaksi keuangan yang paling sering terjadi adalah transaksi penjualan tunai. Apabila perusahaan tersebut masih menggunakan sistem manual dan transaksi penjualannya sudah tinggi, salah satu solusi untuk mempercepat penyediaan informasi tentang transaksi penjualan tunainya adalah dengan komputer.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki keunggulan yaitu: proses pengolahan yang cepat, tingkat akurasi informasi yang dihasilkan cukup tinggi, dan efisiensi sumber daya manusia (Wahyono, 2004).

Dewasa ini komputer sudah bukan barang mewah lagi. Komputer sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Harga perangkat keras komputer juga semakin terjangkau, sementara itu kemampuan komputer untuk mengerjakan tugas atau memproses data juga semakin tinggi atau canggih. Perangkat lunak yang tersedia di pasar juga berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat.

Oleh karena itu penulis ingin mencoba untuk menganalisis dan membuat rancangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai berbasis komputer agar dapat menunjang kegiatan penjualan agar bisnisnya menjadi lebih maju, berkembang dan mampu bersaing.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Akuntansi penjualan tunai yang ada di Toko Obat Djago?
2. Apakah permasalahan Sistem Akuntansi penjualan tunai yang terjadi di Toko Obat Djago?
3. Bagaimana rancangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai berbasis komputer?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi penjualan tunai yang ada di Toko Obat Djago.
2. Untuk mengetahui permasalahan Sistem Akuntansi penjualan tunai yang terjadi di Toko Obat Djago.
3. Untuk memberikan suatu rancangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai berbasis komputer.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi perusahaan, terutama tentang Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai berbasis komputer.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

   Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu informasi yang dapat memperkaya wawasan dan menambah kepustakaan dan memberi masukan di bidang akuntansi.

3. Bagi penulis

   Untuk menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama ini dalam kuliah, agar dapat memeperluas wawasan berpikir,

mempertajam pengamatan dan analisis dalam Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai, dan juga dapat melatih dan mengembangkan kemampuan menganalisis dan merancang Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai berbasis komputer.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang mendukung masalah yang dibahas. Teori-teori yang digunakan adalah tentang sistem akuntansi, unsur-unsur sistem akuntansi, sistem akuntansi penjualan tunai, pengembangan sistem, analisis sistem, perancangan (*design*), bagan alir (*flowchart*), Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*/ DFD), kamus data, data base, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

BAB III : METODA PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, personalia dan pemasaran yang dilakukan perusahaan.

BAB V : HASIL TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi sistem yang ada di dalam perusahaan, analisis dan perbandingan Sistem Akuntansi penjualan tunai dan pengendalian intern yang ada di perusahaan terhadap sistem akuntansi penjualan tunai yang ada di teori.

BAB VI : RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI

Berisi tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terdiri dari rancangan struktur organisasi, rancangan *input*, rancangan *database*, dan rancangan *output*, rancangan proses dan rancangan pengendalian.

BAB VII: PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran bagi perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Akuntansi

1. Pengertian

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (Mulyadi, 1997: 3).

2. Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan umum pengembangan sistem akuntansi adalah sebagai berikut: (Mulyadi, 1997: 19-20)

a. Menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru
b. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya
c. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan
d. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

Tujuan penyusunan sistem informasi: (Zaki Baridwan, 1981:3-4)

a. Sistem akuntansi itu harus memenuhi prinsip cepat yaitu bahwa sistem akuntansi harus mampu menyediakan data yang diperlukan tepat pada waktunya dan dapat memenuhi kebutuhan
b. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip aman yang berarti bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga harta milik perusahaan
c. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal

B. Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Suatu sistem dibentuk oleh unsur-unsur yang saling berhubungan dan saling bekerjasama, begitu pula dengan sistem akuntansi.

Unsur-unsur yang membentuk suatu sistem akuntansi antara lain (Hananto, 1987):

1. Unsur Aktivitas

   Unsur ini meliputi kegiatan-kegiatan administratif (*klerikal*) yang berupa kegiatan tulis-menulis, reproduksi, pemberian kode, perhitungan, posting, peringkasan, sortir, seleksi, perbandingan dan pengecekan.

2. Unsur Personalia

Personalia merupakan unsur yang sangat penting, bahkan mungkin terpenting dibandingkan dengan unsur lain. Suatu sistem akuntansi harus didukung oleh tenaga yang terampil, berdedikasi, memiliki motivasi kerja, dan kemauan serta kemampuan untuk bekerjasama.

3. Unsur dokumen dan pencatatan

Dokumen dan alat pencatatan meliputi:

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklarifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

c. Buku Besar

Buku besar dari rekening-rekening yang digunakan dalam meringkas data keuangan yang sebelumnya dicatat dalam jurnal. Proses penggolongan dilakukan dalam penyususnan buku besar. Rekening digolongkan menurut daftar akun yang disajikan dalam laporan keuangan.

d. Buku pembantu

Buku pembantu digunakan untuk merinci data keuangan yang ada dalam buku besar. Data tersebut tidak dicantumkan dalam buku besar tetapi informasinya sangat dibutuhkan perusahaan.

e. Laporan

Laporan adalah hasil dari proses akuntansi. Laporan yang dapat dihasilkan antara lain: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal/ laba ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya, dan lain-lain.

4. Unsur peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem yang tidak kalah penting, karena betapapun kualifiednya personalia, lengkap dan baiknya desain dokumen, tidak akan menjamin terselenggaranya aktivitas tanpa tersedianya peralatan yang sesuai dengan kebutuhan.

C. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan

keputusan yang relevan kepada pihak di luar dan di dalam perusahaan (Wahyono, 2004).

2. Tujuan SIA

   Ada 3 tujuan utama SIA yaitu:

   a. Mendukung operasi perusahaan sehari-hari
   b. Mendukung pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan internal
   c. Memenuhi kewajiban kepada pengguna eksternal

3. Fungsi-fungsi SIA

   Fungsi-fungsi yang ada dalam SIA dalam mengubah data menjadi informasi adalah:

   a. *Data collection*
   b. *Data maintenance*
   c. *Data management*
   d. *Data control*

4. Sumber daya/ komponen SIA

   Komponen-komponen dalam batasan SIA adalah:

   a. *Processor*
   b. *Database*
   c. *Procedures*
   d. *Input/ output devices*
   e. *Miscellaneous recources*

D. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

1. Akuntansi Penjualan Tunai

Penjualan tunai yang biasa dilakukan adalah dengan *over-the counter sales*. Pembeli datang ke perusahaan memilih barang yang akan dibeli dan melakukan pembayaran ke kasir dan kemudian menerima barang yang dibeli. Akuntansi penjualan tunai erat kaitannya dengan akuntansi penerimaan kas.

2. Sumber Data

Dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang akan dijadikan sumber data dalam penjualan tunai, antara lain:

a. Nota

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen tentang transaksi penjualan tunai. Nota yang diisi oleh fungsi penjualan ini juga berfungsi sebagai pengantar pembayaran bagi pembeli kepada bagian kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan. Selain itu dokumen ini juga berfungsi sebagai perintah penyerahan barang kepada pembeli yang telah melakukan pemabyaran bagi fungsi pengiriman. Tembusan nota digunakan sebagai slip pembungkus yang ditempelkan sebagai alat identifikasi barang.

b. Pita Register Kas

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas (*cash register*).

c. *Credit Card Sales Slip*

Dokumen ini dicetak oleh *credit card centre bank* yang menerbitkan kartu kredit yang diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.

d. Rekap Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama atau periode tertentu dan sebagai pendukung pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

3. Sedangkan Catatan Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai, Antara Lain:

a. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas ini digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

b. Jurnal Umum

Dalam hubungannya dengan penjualan tunai, jurnal umum ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

c. Kartu Persediaan

Kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

d. Kartu Gudang

Kartu gudang digunakan untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Untuk penjualan tunai, kartu ini digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

E. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru sebagai pengganti sistem lama atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Dalam pengembangan sistem ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, antara lain: (Jogiyanto, 2001: 38-41)

1. Sistem yang dikembangkan adalah untuk manajemen
2. Sistem yang dikembangkan adalah investasi modal yang besar
3. Sistem yang dikembangakan memerlukan orang terdidik
4. Tahapan kerja dan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam proses pengembangan sistem

5. Proses pengembangan sistem
6. Jangan takut membatalkan proyek
7. Dokumentasi harus ada untuk pedoman dalam pengembangan sistem

F. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Jogiyanto, 2001: 129-149)

Analisis sistem dilakukan setelah perencanaan sistem dan sebelum perancangan sistem.

Langkah-langkah dasar yang harus dilakukan selama analisis sistem (Jogiyanto, 2001: 130-150):

1. *Indentify*, yaitu mengidentifikasi masalah.

   Masalah (*problem*) dapat diidentifikasikan sebagai suatu pertanyaan yang ingin dipecahkan, yang menyebabkan sasaran dari sistem tidak tercapai.

Tugas-tugas yang harus dilakukan dalam langkah ini adalah:

a. Mengidentifikasi penyebab masalah

Analisis sistem harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang aplikasi yang sedang dianalisisnya. Untuk aplikasi bisnis, analisis perlu mempunyai pengetahuan tentang sistem bisnis yang diterapkan di organisasi, sehingga dapat mengidentifikasi penyebab-penyebab terjadinya masalah.

Tugas mengidentifikasi penyebab masalah dapat dimulai dengan mengkaji ulang terlebih dahulu subyek-subyek permasalahan yang telah diutarakan oleh manajemen atau yang telah ditemukan oleh analis sistem di tahap perencanaan sistem.

b. Mengidentifikasi titik keputusan

Titik keputusan menunjukkan suatu kondisi yang menyebabkan sesuatu terjadi. Sebagai identifikasi titik-titik keputusan ini, dapat digunakan dokumen sistem bagan alir formulir (*paperwork flowchart* atau *form flowchart*) bila dokumentasi ini dimiliki oleh perusahaan.

c. Mengidentifikasi personil-personil kunci

2. *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada

a. Menentukan jenis penelitian

b. Merencanakan jadwal penelitian

1) Mengatur jadual wawancara

2) Mengatur jadual observasi

3) Mengatur jadual pengambilan sampel

c. Membuat penugasan penelitian

d. Membuat agenda wawancara

e. Mengumpulkan hasil penelitian

3. *Analize*, yaitu menganalisis sistem

a. Menganalisis kelemahan sistem

1) Menganalisis distribusi pekerjaan

2) Menganalisis pengukuran pekerjaan

3) Menganalisis keandalan

4) Menganalisis dokumen

5) Menganalisis laporan

b. Menganalisis kebutuhan informasi pemakai/ manajemen

4. *Report*, yaitu membuat laporan hasil analisis

G. Perancangan (Desain) Sistem

1. Pengertian Perancangan Sistem

Beberapa pengertian sistem dari beberapa ahli: (Jogiyanto, 2001: 196)

Robert J. Verzello/ John Reuter III: *The stage of the development cycle which follow analysis: definition of functional requirement and preparation of implementation specification: describing how a system is to constructed*. (Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem: pengidentifikasian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan

persiapan untuk rancang bangun implementasi; menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk)

John burch dan Gary Grudnitski: *System design can be defined as the drawing, planning, sketching, or arranging of many separate elements into a viable, reunified a whole*. (Desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi).

George M. Scot: *System design determines how a system will accomplish what it must accomplish; it involves configuring the software and hardware components of a system so that after the installaltion to the system will fully satisfy the system specification established at the end of the system analysis phase*. (Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan; tahapan ini menyangkut mengkonfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem).

2. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam sebuah desain:
   a. Kebutuhan sistem

      Mencakup semua hal yang dibutuhkan sistem agar dapat bekerja secara optimal. Pengertian akan kebutuhan sistem harus

ditekankan pada desain sistem sejak awalnya. Kebutuhan sistem tersebut meliputi faktor-faktor keluwesan sistem, keandalan sistem, dan kemudahan pemeliharaan.

b. Kebutuhan pemrosesan data

Kebutuhan untuk pemrosesan data yang harus ditangani oleh sistem antara lain adalah kebutuhan akan volume, kebutuhan akan model-model perhitungan yang digunakan, dan keutuhan akan waktu pemrosesan yang dapat diterima.

c. Kualitas dan kegunaan informasi

Sebuah informasi dinilai berkualitas apabila informasi tersebut datang tepat waktu, tepat nilainya dan relevan. Informasi tepat waktu tergantung pada 2 hal, yaitu pemakai dapat menjalankan sistem dengan baik dan cepat, di samping sistemnya sendiri harus mampu melakukan proses pengolahan data dengan cepat pula. Untuk mendapat informasi yang tepat nilainya, sistem harus didesain dengan pengendalian-pengendalian data sehingga meminimalkan kesalahan sekecil mungkin. Sedangkan untuk mendapatkan informasi yang relevan perlu dilakukan analisis tentang kebutuhan-kebutuhan informasi yang diperlukan oleh para pemakai sistem.

d. Integrasi sistem

Integrasi sistem menunjukkan hubungan yang terjadi antar subsistem. Dengan integrasi yang tepat, pemakai bisa bertukar-

tukar dan berbagi (*sharing*) data, sehingga akan memepercepat proses-proses yang terjadi di dalam sistem.

e. Perspektif pemakai

Sebuah sistem informasi didesain dan dibuat sedemikian rupa untuk membantu manusia, bukan menyulitkannya. Jadi dalam mendesain harus memperhatikan unsur-unsur manusia yang terlibat di dalamnya agar setiap personil dapat merasa bersahabat dengan sistem yang sedang dirancang.

3. Desain *input*, *database*, *model*, *output* dan *control*

Langkah-langkah yang dilakukan dalam desain input yaitu menentukan kebutuhan input dari suatu sistem baru dan menenentukan parameter dari input. Seperti dalam perancangan input, langkah-langkah dalam perancangan database dan output adalah menentukan parameternya. Sedangkan desain model dilakukan melalui bagan alir sistem dan diagram arus data (*Data Flow Diagram*). Dan dalam perancangan kontrol terdiri dari pengendalian umum dan pengendalian aplikasi (Jogiyanto, 2001:211-250)

H. Bagan Alir (*Flow Chart*)

Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan dokumentasi.

Pedoman-pedoman pembuatan bagan alir: (Jogiyanto, 2001: 795-799)

1. Bagan alir sebaiknya digambar dari atas ke bawah dan mulai dari bagian kiri dari suatu halaman
2. Kegiatan di dalam bagan alir harus ditunjukkan dengan jelas
3. Harus ditunjukkan dari mana kegiatan akan dimulai dan dimana akan berakhirnya
4. Masing-masing kegiatan di dalam bagan alir sebaiknya digunakan suatu kata yang mewakili suatu pekerjaan, misalnya: persiapkan dokumen atau hitung gaji
5. Masing-masing kegiatan di dalam bagan alir harus di dalam urutan yang semestinya
6. Kegiatan yang terpotong dan akan disambung di tempat lain harus ditunjukkan dengan jelas menggunakan simbol penghubung
7. Gunakanlah simbol-simbol bagan alir yang standar

I. Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*/ DFD)

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. (Jogiyanto, 2001: 699-723).

Beberapa simbol yang digunakan dalam DFD:

1. *External entity* (kesatuan luar) atau *boundary* (batas sistem) dinotasikan dalam bentuk persegi. Setiap sistem pasti mempunyai batas sistem (*boundary*) yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Kesatuan (*external entity*) merupakan kesatuan (*entity*) di luar sistem berupa orang, organisasi dengan sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem, kesatuan luarnya biasanya berupa:
   a. Suatu kantor, departemen atau divisi dalam perusahaan tetapi di luar sistem yang sedang dikembangkan
   b. Orang atau sekelompok orang di organisasi tetapi di luar sistem yang sedang dikembangkan
   c. Suatu organisasi atau orang yang berada di luar organisasi seperti langganan dan pemasok
   d. Sistem informasi yang lain di luar sistem yang sedang dikembangkan
   e. Sumber asli dari suatu transaksi
   f. Penerima akhir dari suatu laporan yang dihasilkan oleh sistem

   Kesatuan luar digambarkan dengan notasi bujur sangkar

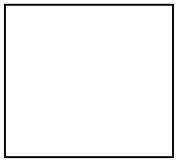

Gambar I: Simbol Kesatuan Luar dalam DFD

2. *Data flow* (arus data) yang diberi simbol suatu panah.

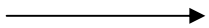

Gambar II: Simbol Arus Data dalam DFD

Dalam menggambar arus data, konsep-konsep yang perlu diperhatikan:

a. Konsep paket dari data (*packet data*)

Bila dua atau lebih data mengalir dari suatu sumber yang sama ke tujuan yang sama, maka harus dianggap sebagai suatu arus data tunggal. Karena dua atau lebih data tersebut mengalir bersama-sama sebagai suatu paket. Data yang mengalir bersama-sama harus ditunjukkan sebagai satu arus data, walaupun misalnya terdiri dari beberapa dokumen.

b. Konsep arus data menyebar (*diverging data flow*)

Arus data yang menyebar menunjukkan sejumlah tembusan dari arus data yang sama ke tujuan yang berbeda.

c. Konsep arus mengumpul (*converging data flow*)

Arus data mengumpul menunjukkan beberapa arus data yang berbeda, dari sumber yang berbeda bergabung bersama-sama menuju ke tujuan yang sama.

d. Konsep sumber dan tujuan arus data

Semua arus data harus dihasilkan dari suatu porses atau menuju ke suatu proses (dapat salah satu atau keduanya, yaitu berasal dari suatu proses menuju ke bukan suatu proses atau

berasal dari bukan suatu proses tetapi menuju ke suatu proses atau berasal dari suatu proses dan menuju ke suatu proses).

Konsep ini penting karena arus data adalah salah satu dari hasil suatu proses atau akan digunakan untuk melakukan suatu proses.

3. *Process* (proses)

Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Untuk *physical* DFD, proses dapat dilakukan oleh orang, mesin atau komputer, sedangkan untuk *logical* DFD, suatu proses hanya menunjukkan proses dari komputer.

Proses ditunjukkan dengan simbol lingkaran atau dengan simbol segi empat persegi panjang tegak dengan sudut-sudutnya yang tumpul.

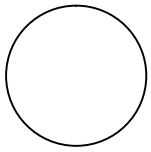

Atau

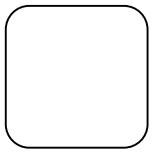

Gambar III: Simbol Proses dalam DFD

Setiap proses harus diberi penjelasan lengkap, yang meliputi:

a. Indentifikasi ini umumnya berupa suatu angka yang menunjukkan nomor acuan dari proses dan ditulis pada bagian atas di simbol proses.

b. Nama proses

Nama proses menunjukkan apa yang dikerjakan oleh proses tersebut. Nama dari proses harus jelas dan lengkap menggambarkan kegiatan prosesnya. Nama dari proses biasanya berbentuk suatu kalimat diawali dengan kata kerja (misalnya menghitung, membuat, dan lain-lain). Nama dari proses diletakkan di bawah identifikasi proses di simbol proses.

c. Pemrosesan

Untuk *physical* DFD yang menunjukkan proses tidak hanya proses dari proses tetapi juga proses manual, seperti proses yang dilakukan oleh orang, mesin, dan lain-lain, maka pemroses harus ditunjukkan. Pemroses ini menunjukkan siapa atau dimana suatu proses dilakukan. Untuk *logical* DFD yang prosesnya hanya menunjukkan proses komputer saja, maka pemproses dapat tidak disebutkan dan bila pemroses akan disebutkan dapat juga untuk menyebutkan nama dari program yang melakukan prosesnya.

Berbagai kemungkinan arus data dalam suatu proses:

a. Suatu proses yang menerima lebih dari satu arus data dan menghasilkan sebuah arus data
b. Suatu proses yang menerima lebih dari satu arus data dan menghasilkan sebuah arus data
c. Suatu proses yang menerima satu arus data dan menghasilkan lebih sebuah arus data

Kesalahan yang perlu dihindari dalam pembuatan DFD adalah:

a. Proses mempunyai input tetapi tidak menghasilkan output

   Kesalahan ini disebut dengan *black hole* (lubang hitam) karena data masuk ke dalam proses dan lenyap tidak berbekas, seperti dimasukkan ke dalam lubang hitam yang dalam sekali.

b. Proses menghasilkan output tetapi tidak pernah menerima input.

   Kesalahan ini disebut dengan *miracle* (ajaib) karena secara ajaib dihasilkan output tanpa pernah menerima input.

4. *Data store* (simpanan data)

   Simpanan data (*data store*) merupakan simpanan dari data yang dapat berupa:

   a. Suatu file atau database di sistem komputer
   b. Suatu arsip atau catatan manual
   c. Suatu kotak tempat data di meja seseorang
   d. Suatu tabel acuan manual
   e. Suatu agenda atau buku

   Simpanan data disimbolkan dengan sepanjang garis horizontal paralel yang tertutup di salah satu ujungnya.

Media	nama data store

Gambar IV: Simbol Simpanan Data dalam DFD

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggambarkan simpanan data di DFD antara lain:

a. Hanya proses saja yang berhubungan dengan simpanan data, karena menggunakan atau merubah data di simpanan data adalah suatu proses
b. Arus data yang menuju ke simpanan data dari suatu proses menunjukkan proses update terhadap data yang tersimpan di simpanan data. *Update* dapat berupa:
   1) Menambah atau menyimpan *record* baru atau dokumen baru ke dalam simpanan data
   2) Menghapus *record* atau di suatu dokumen yang ada di simpanan data
   3) Merubah nilai data di suatu *record* atau di suatu dokumen yang ada di simpanan data
c. Arus data yang berasal dari simpanan data ke suatu proses menunjukkan bahwa proses tersebut menggunakan data yang ada di simpanan data. Untuk media simpanan data berupa simpanan luar komputer (*disc* atau *tape*) berarti membaca data dari suatu *record* di file sedang untuk simpanan data berupa media manual berarti mengambil suatu formulir atau dokumen untuk dilihat isinya dari suatu simpanan data.
d. Untuk suatu proses yang melakukan kedua-duanya, yaitu menggunakan dan update simpanan data dapat dipilih salah satu penggambaran sebagai berikut ini:

1) Menggunakan sebuah garis dengan panah mengarah kedua arah yang berlawanan dari simpanan data, atau
2) Menggunakan arus data yang terpisah

Pedoman menggambar DFD:

1. Identifikasi semua kesatuan luar yang terlibat dalam sistem
2. Identifikasi semua input dan output yang terlibat dalam sistem
3. Gambarlah terlebih dahulu suatu konteks diagram
4. Gambarlah bagan berjenjang untuk semua proses yang ada di sistem
5. Gambarlah sketsa DFD untuk *overview diagram* (level 0) berdasarkan proses diagram berjenjang
6. Gambarlah DFD untuk level-level berikutnya yaitu level 1dan seterusnya untuk tiap-tiap proses yang dipecah-pecah sesuai dengan diagram berjenjangnya
7. Setelah semua level DFD digambar, berikutnya adalah menggambar DFD untuk pelaporan manajemen yang digambar terpisah
8. Setelah semua level DFD dan DFD untuk pelaporan manajemen telah digambar, semua DFD dapat digabung dalam satu diagram

Keterbatasan DFD:

1. DFD tidak menunjukkan proses pengulangan (*loop*)
2. DFD tidak menunjukkan proses keputusan (*decision*)
3. DFD tidak menunjukkan proses perhitungan

J. Data Base

Database adalah sebuah objek yang kompleks untuk menyimpan informasi yang terstruktur yang diorganisir dan disimpan dalam suatu cara yang mengijinkan pemakainya untuk mengambil informasi dengan cepat dan efisien. Secara lebih sederhana pengertian database adalah kumpulan tabel-tabel yang saling berhubungan.

Database Management System (DBMS) adalah software yang digunakan untuk membuat database. Contoh dari DBMS adalah Microsoft access, SQL server, Microsoft Excel, Foxpro, dan lain-lain. Sebuah database dioperasikan oleh seorang *Database Administrator* (DBA) yaitu orang yang bertanggungjawab terhadap sumber data dan DBMS.

Database merupakan kumpulan dari tabel-tabel yang terdiri dari: baris, sering disebut sebagai *instance* dari data atau *record*: dan kolom, sering disebut sebagai *attributes* atau *field*. Dalam database tabel-tabel berisi elemen data dan *primary key*. *Primary key* (kunci utama) merupakan elemen data yang mempunyai nilai yang unik dan digunakan untuk menghubungkan dengan tabel lain (menjadi *foreign key* di tabel lain).

K. *Entity Relationship Diagram*

ERD melukiskan isi dari database secara grafiis, yang menunjukkan berbagai entitas dan relasi yang penting antar entitas tersebut. ERD yang berdasarkan model data REA (*Recources Event Agent*)

harus menggabungkan masing-masing entitas *event* ke paling tidak satu entitas *recouces* dan dua entitas *agent*.

Dalam ERD simbol-simbol yang digunakan:

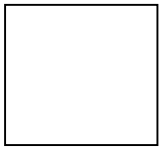

Entitas

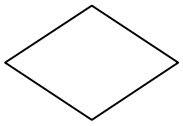

Relationship

Gambar V: Simbol dalam ERD

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat ERD: (Wilkinson, 2000: 199-202):

1. Membangun entitas dan *relationship*

   Untuk memulai membuat ERD, kita harus membangun lingkup proses yang akan dibuat dan membuat daftar entitas. Entitas adalah semua sumber daya (*recources*) yang digunakan perusahaan, kejadian (*event*) yang dialami perusahaan dan orang (*agent*) yang berhubungan dengan perusahaan.

   Dengan batasan yang telah kita buat, selanjutnya kita membangun beberapa *segment* ERD, masing-masing menunjukkan dua entitas yang dihubungkan oleh *relationship*. *Segment* meliputi kelompok elemen data yang dibutuhkan oleh 1 *user* atau lebih. Masing-masing *segment* dalam ERD harus termasuk entitas yang mempunyai hubungan satu sama lain.

2. Menghubungkan entitas dan relationship

Segmen-segmen perlu diintegerasikan dalam bentuk struktur ERD. Pengintegerasian berisi penempatan entitas dalam segmen lain yang menghubungkan entitas yang sama.

3. Menentukan kardinalitas *relationship*

Kardinalitas menunjuk pada hubungan numerial antar entitas dalam ERD. Kardinalitas tergantung pada hal-hal spesifik dalam perusahaan, seperti *organizational constraint* dan peraturan-peraturan.

Ada tiga tipe kardinalitas, yaitu:

a. *One-to-one (1:1) relationship* (hubungan satu ke satu)

Kardinalitas ini ada pada saat satu kejadian dari entitas berhubungan dengan satu dan hanya satu kejadian dari entitas yang berhubungan.

b. *One-to-many (1:N) relationship* (hubungan satu ke banyak)

Kardinalitas ini ada saat satu entitas yang mempunyai lebih dari satu (banyak) kejadian berhubungan dengan entitas dengan satu kejadian.

c. *Many-to-many (M:N) relationship* (hubungan banyak ke banyak)

Kardinalitas ini ada saat masing-masing entitas dihubungkan mempunyai lebih dari satu kejadian. Hubungan *many-to-many* biasanya menggambarkan proses yang kompleks dan biasanya dihilangkan denganmenggunakan entitas asosiatif yang membentuk *primary key* dari entitas-entitas. Dalam ERD

elemen data ini adalah atribut dari entitas-entitas yang harus dihubungkan.

4. Membuat atribut data yang spesifik

Elemen data yang spesifik, atau karakteristik data dihubungkan dengan entitas. Dalam ERD elemen data ini adalah atribut dari entitas yang menjelaskan entitas tersebut dan ditentukan oleh informasi yang dibutuhkan *user*.

L. SDLC (*System Development Life Cycle*)

Pengembangan sistem informasi yang berbasis komputer dapat merupakan tugas kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya dan memakan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun untuk menyelesaikannya. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan, dan di pelihara.

Bila operasi sistem yang sudah dikembangkan masih timbul kembali permasalahan-permasalahan yang kritis serta tidak dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan kembali suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ke tahap yang pertama, yaitu tahap perencanaan sistem. Siklus ini disebut dengan siklus hidup suatu ststem (*System Life Cycle*). Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk

menggambarkan rahapan utama dan langkah-langkah di dalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya. (Jogiyanto, 2001:41)

Fase-fase dalam *System Development Life Cycle* adalah:

1. Kebijakan dan perencanaan sistem
2. Analisis sistem
3. Desain (perancangan) sistem secara umum
4. Desain (perancangan) sistem terinci
5. Seleksi sistem
6. Implementasi (penerapan) sistem
7. Perawatan sistem

Ada beberapa versi siklus perkembangan sistem dari banyak ahli, namun proses dari pengembangan sistem yang utama adalah analisis sistem, desain sistem dan implementasi sistem.

Beberapa ahli juga memasukkan proses kebijakan dan perencanaan sistem dalam tahapan pengembangan sistem. Sebenarnya proses ini merupakan tahapan sebelum dilakukan pengembangan sistem, ada yang menyebutnya sebagai awal terjadinya proyek sistem (*initiation of system project*).

Tahap perawatan (*system maintenance*) sebenarnya juga merupakan tahapan setelah pengembangan sistem selesai dilakukan dan sistem telah dioperasikan.

Beberapa ahli menyebut tahap ini sebagai tahap manajemen sistem, karena yang melakukan proses ini sudah bukan analisis sistem, tetapi manajemen sistem.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti kegiatan perusahaan secara langsung mengenai sistem akuntansi penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian: Toko Obat Djago
2. Waktu penelitian: Bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2008

C. Variabel Penelitian

1. Subjek penelitian
   a. Pimpinan perusahaan
   b. Bagian gudang
   c. Bagian keuangan
2. Objek penelitian

   Objek penelitian dalam skripsi ini adalah prosedur penjualan tunai, dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai.

D. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan:

1. Gambaran atau deskripsi perusahaan yang diteliti
2. Struktur organisasi perusahaan
3. Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai
4. Prosedur penjualan tunai
5. Pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan yang diteliti
6. Laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem akuntansi penjualan tunai yang telah ada

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

   Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat berkas, catatan, dan dokumen lain yang terdapat dalam perusahaan, misalnya faktur penjualan tunai yang digunakan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

2. Observasi

   Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat mengamati kegiatan penjualan di dalam perusahaan dan kegiatan-kegiatan lain yang berlangsung di dalam perusahaan yang berkaitan dengan penjualan tunai.

3. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan kepada pimpinan dan karyawan-karyawan perusahaan. Dengan metode ini, peneliti akan mendapatkan informasi tentang struktur organisasi perusahaan, *job description* karyawan-karyawan perusahaan tersebut, dan informasi-informasi lain yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan tunai yang telah dijalankan oleh Toko Obat Djago, yaitu dengan menggunakan analisa deskriptif. Analisa ini akan menjelaskan atau mendeskripsikan sistem akuntansi yang selama ini telah dijalankan oleh perusahaan, sistem akuntansi ini meliputi prosedur yang telah dijalankan di dalam perusahaan, dokumen dan catatan sistem akuntansi penjualan tunai yang dipakai dalam perusahaan.
2. Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua adalah:
   a. Identifikasi penyebab masalah

      Pada tahap ini, langkah yang dilakukan adalah membandingkan sistem akuntansi penjualan tunai beserta pengendalian internnya yang

terdapat dalam perusahaan dengan kajian teoritis. Pada tahap ini, teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi adalah:

1) Wawancara
2) Dokumentasi

b. Identifikasi titik-titik keputusan

Identifikasi masalah pada tahap ini mengacu pada bagan alir sistem yang ada di perusahaan, sehingga bisa diketahui pada titik-titik manakah yang menyebabkan adanya masalah.

c. Identifikasi personel-personel kunci

Identifikasi ini dilakukan dengan mengacu pada dokumen deskripsi jabatan yang terdapat dalam perusahaan.

3. Untuk menjawab masalah ketiga, dibuat rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai bagi perusahaan. Dalam merancang sistem penjualan tunai, penulis menggunakan pendekatan SDLC (*Systems Development Life Cycle*), yang terdiri dari beberapa fase yaitu kebijakan dan perencanaan sistem, analisis sistem, desain (perancangan) sistem secara umum, desain (perancangan) sistem dan perawatan sistem, (Jogiyanto, 2001: 52)

Rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai meliputi:

a. Perancangan struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas beserta tugas dan wewenangnya dan perancangan deskripsi jabatan untuk masing-masing bagian.

b. Perancangan Input

Dalam perancangan input, penulis akan merancangkan form elektronik untuk merekam data pelanggan dan data penjualan dengan menggunakan program Microsoft Access dan Borland Delphi 7.

c. Perancangan data base

Dalam merancang database penulis akan mendokumentasikan simpanan data dengan merancangkan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang menjelaskan hubungan antar data base maupun yang tergambarkan dalam relationship pada program Microsoft Access. Untuk menjelaskan isi tiap tabel dalam ERD, penulis akan membuat Kamus Data.

d. Perancangan proses

Dalam perancangan proses, penulis akan merancangkan bagan alir (*flowchart*) dan diagram arus data (*Data Flow Diagram*/ DFD)

e. Perancangan Output

Dalam perancangan output, penulis akan merancangkan Laporan penjualan, Laporan penerimaan kas, Laporan *fast moving*, dan Faktur.

f. Perancangan pengendalian

Pengendalian yang diterapkan pada sistem informasi sangat berguna untuk mencegah atau menjaga terjadinya kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan. Perancangan pengendalian yang dibuat berupa perancangan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi dengan menguraikan kategori pengendalian yang dibutuhkan dan deskripsi pengendalian. Pengendalian secara umum merupakan pengendalian diluar aplikasi pengolahan data. Yang terdiri dari: pengendalian organisasi, pengendalian dokumentasi, pengendalian perangkat keras, pengendalian keamanan fisik, pengendalian keamanan data, dan pengendalian komunikasi. Pengendalian aplikasi merupakan pengendalian yang diterapkan selama proses pengolahan data berlangsung. Berupa perancangan pengendalian input untuk mencegah kesalahan-kesalahan yang terjadi selama proses pengolahan data yang dilakukan setelah data dimasukkan ke dalam komputer, dan perancangan pengendalian pengolahan untuk mencegah kesalahan-kesalahan yang terjadi selama proses pengolahan data yang dilakukan setelah data dimasukkan ke dalam komputer.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Toko Obat Djago didirikan sejak 58 tahun yang lalu. Tepatnya berdiri pada tahun 1950. Sebelum menjadi toko obat, Toko Obat Djago adalah sebuah toko yang membuat obat dari racikan sendiri, dari ramuan tanaman obat tradisional China. Pemilik dari toko obat ini sekarang adalah generasi ke 4. Pemilik sebelumnya adalah Oh Khe Bee, Eko Budiarto, Tien O Saputra dan sekarang dipegang oleh Ny Lily Budihardjo.

Toko obat ini memiliki Surat Ijin Toko Obat (SIUP). Surat ijin resmi untuk toko yang menjual obat-obatan modern ataupun tradisional.

Makin lama tingkat permintaan konsumen terhadap obat-obatan, sejak dipegang oleh Tien O Saputra atau generasi ke 3, Toko Obat Djago tidak hanya menjual obat racikan sendiri dari tanaman obat China, tetapi juga menjual obat-obatan modern, dan obat tradisional China hingga sekarang.

Sebelumnya, Toko Obat Djago ini hanya sebuah ruko sederhana namun seiring berkembangnya perusahaan, dan membutuhkan perluasan gudang untuk menyimpan persediaan obat, pemilik toko ini harus pindah ke tempat lain karena rumah yang ditempatinya harus menjadi gudang.

Untuk mendapatkan obat tradisional China, pemilik toko langsung mengimport obat tersebut dari China, lewat importir langsung, PT Sarah Subur Ayu.

Untuk bisa bertahan hingga 58 tahun, pemilik toko dari generasi ke generasi selalu memegang prinsip WOM (*Word of Mouth*) untuk menjaga loyalitas konsumen. Bagi mereka kepercayaan dan kesembuhan konsumen di atas segalanya. Oleh karena itu, Toko Obat Djago memang sengaja tidak membuka cabang lain, dengan tidak membuka cabang maka pemilik bisa memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada konsumen. Toko obat berbeda dengan toko lain, secara konsep hampir sama dengan apotek, konsumen bisa berkonsultasi dengan pemilik toko tentang obat yang cocok untuk konsumen itu sendiri. Pemilik harus benar-benar mampu mengontrol obat-obat yang ia jual kepada konsumen.

B. Lokasi Perusahaan

Toko Obat Djago terletak di jalan Veteran no: 26, kabupaten Banjarnegara, Jawa tengah. Lokasi toko ini cukup strategis karena berada di ruko pasar kota Banjarnegara. Toko Obat Djago memiliki luas tanah sekitar 80 meter persegi. 60 meter persegi untuk toko, 12 meter persegi untuk gudang, dan sisanya untuk penyimpanan *inventory* perusahaan.

C. Jasa dan Pelayanan

Jasa dan pelayanan yang ditawarkan oleh Toko Obat Djago antara lain:

1. Menyediakan berbagai jenis obat-obatan modern dari berbagai merk obat yang terdaftar di departemen kesehatan
2. Menyediakan ramuan obat dari tanaman tradisional China maupun Indonesia
3. Menyediakan obat-obatan tradisional China
4. Jasa konsultasi dengan pemilik tentang penyakit yang diderita

D. Struktur organisasi perusahaan

Suatu organisasi akan dapat berjalan dengan baik apabila dikoordinasi dan diorganisasi dengan baik. Struktur organisasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk merancang sistem koordinasi dan organisasi perusahaan. Struktur organisasi merupakan rerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan utama untuk perusahaan. (Mulyadi, 1997: 167)

Struktur organisasi yang dimiliki Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI TOKO OBAT DJAGO

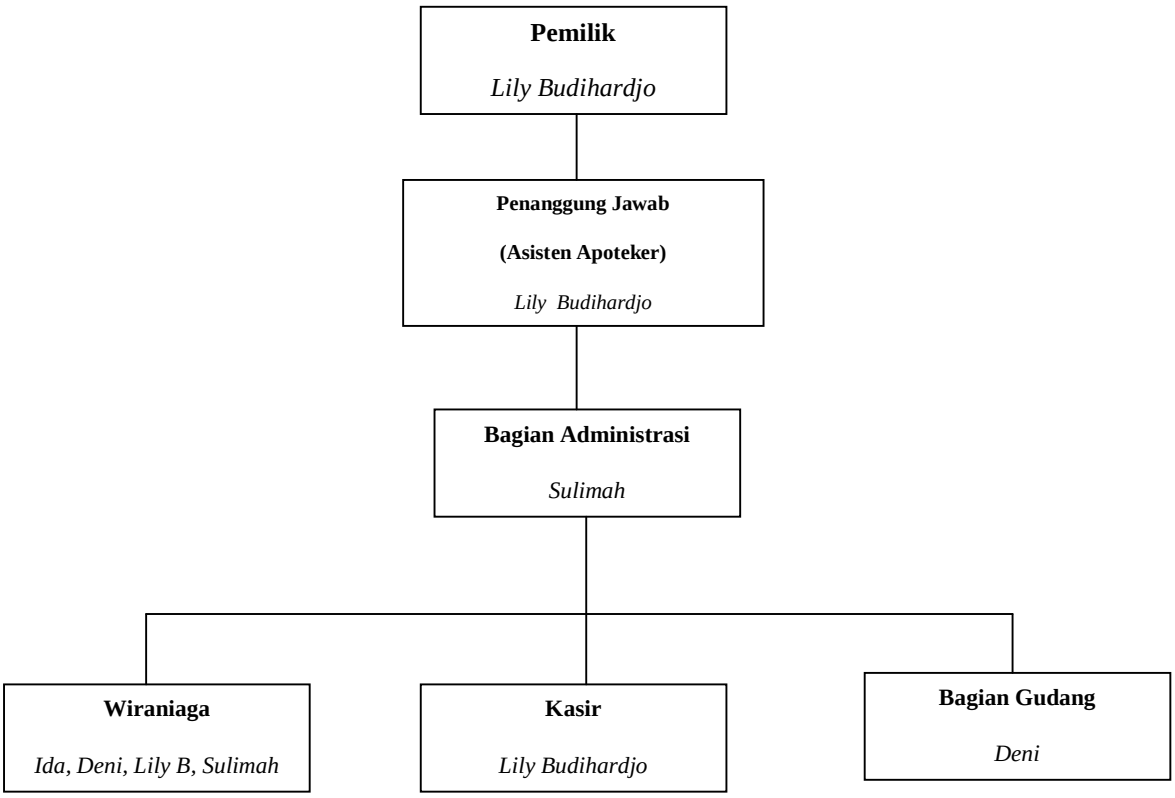

Gambar VI: Struktur Organisasi Toko Obat Djago

E. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur organisasi anatara lain:

1. Pemilik dan Penanggung Jawab
    a. Bertindak sebagai penanggung jawab atas kegiatan dan usaha yang dilakukan atas nama peusahaan
    b. Menentukan kebijakan strategis perusahaan
    c. Mengatur personalia dalam perusahaan, membina, mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas dan kegiatan operasional dalam perusahaan.
    d. Menentukan kebijakan-kebijakan di dalam perusahaan
    e. Berwenang untuk memberikan otorisasi pengeluaran kas
    f. Berwenang menandatangani surat-surat keluar dan laporan-laporan
    g. Menyetorkan kas ke bank.
    h. Membantu wiraniaga dalam melayani konsumen. (untuk konsultasi)
2. Bagian Administrasi
    a. Menyelenggarakan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas.
    b. Membuat kwitansi dan *invoice*
    c. Membuat laporan penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas.
    d. Menyetorkan kas ke pemilik.
3. Wiraniaga
    a. Melayani konsumen
    b. Membuat faktur penjualan

4. Kasir
    a. Menerima uang dari konsumen
    b. Memberikan faktur penjualan kepada konsumen
    c. Menyerahkan barang ke konsumen
5. Bagian Gudang
    a. Mengecek persediaan barang yang ada di gudang
    b. Menerima barang yang masuk
    c. Membuat laporan barang masuk
    d. Membuat laporan barang yang keluar
    e. Membuat laporan persediaan kepada pemilik

F. Personalia

Toko Obat Djago memiliki 4 karyawan. Sistem penerimaan karyawan tidak dilakukan secara terbuka namun hanya dari mulut ke mulut, tidak ada persyaratan akademis khusus yang diterapkan oleh pemilik bagi karyawannya. Yang terpenting adalah jujur, bekerja keras dan mau belajar. Belajar dari pengalaman untuk menerima seorang karyawan baru hanya mengandalkan rekomendasi, selain melihat dari daftar riwayat hidup si pelamar. Sistem penggajian dilakukan setiap awal bulan, secara tunai.

G. Pemasaran

Toko Obat Djago sudah berdiri selama 58 tahun, maka tidak perlu melakukan upaya promosi yang terlalu besar. Pemilik hanya menerapkan sistem WOM (*Word Of Mouth*) atau *ketok tular*. Suatu sistem promosi dari mulut ke mulut untuk mendapatkan loyalitas dari konsumen. Menurut pemiliknya percaya dari suatu *survey* yang diperolehnya, 91% promosi di Indonesia adalah dari rekomendasi konsumen itu sendiri.

Untuk menerapkan sistem ini, ada 2 cara yaitu alami dan rekayasa:

Alami:

1) Dengan memberikan teknik komunikasi yang bagus antara konsumen dan pemilik atau lewat konsultasi.
2) Membuka atau menerima masukan dan kritik dari siapapun
3) Evaluasi antar karyawan

Rekayasa:

1) Mengadakan pengobatan gratis bagi orang yang tidak mampu.
2) Menjadi sponsor suatu acara tertentu.

BAB V

HASIL TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sistem Akuntansi Penjualan yang ada Dalam Perusahaan

Sistem akuntansi penjualan tunai yang terdapat pada Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai.

   Struktur organisasi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai yang terdapat pada toko djago dapat dilihat pada gambar yaitu:

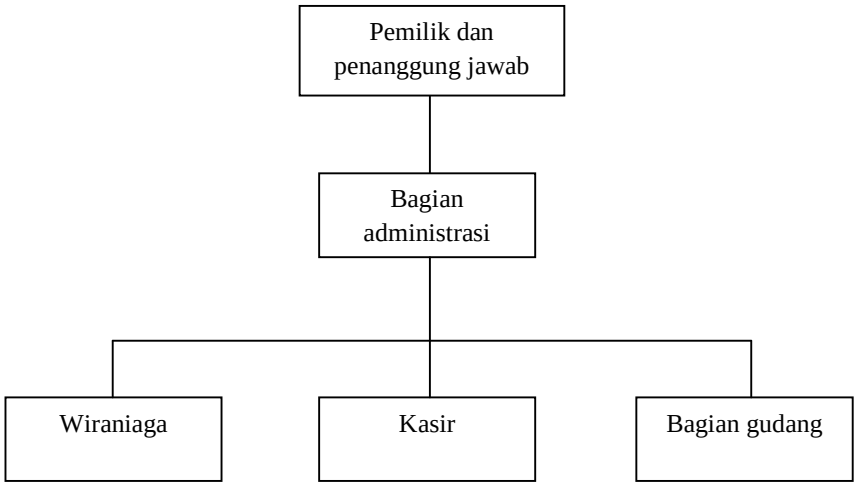

Gambar VII: Struktur Organisasi

2. Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:
   a. Fungsi penjualan

      Fungsi ini dilakukan oleh seluruh karyawan dan pemilik. Fungsi ini bertanggung jawab menerima order dari pelanggan atas penjualan obat, menerima konsultasi atau komplain dari pelanggan. Fungsi ini juga bertugas untuk mengambil barang sesuai permintaan konsumen.
   b. Fungsi kas

      Fungsi ini dilakukan oleh pemilik. Fungsi ini bertanggung jawab menerima pembayaran dari konsumen atas penjualan obat. Fungi ini juga bertanggung jawab memberikan faktur kepada pelanggan dan berhak menerima pembayaran dari konsumen.
   c. Fungsi gudang

      Fungsi ini dilakukan oleh bagian gudang. Fungsi ini bertanggung jawab atas keluar masuknya barang yang ada di gudang. Fungsi ini juga bertanggung jawab membuat laporan barang yang keluar dan masuk.
   d. Fungsi akuntansi

      Fungsi ini dilakukan oleh bagian administrasi. Fungsi ini bertanggung jawab mencatat transaksi penjualan di komputer perusahaan, mencatat penerimaan kas berdasarkan faktur yang

diterima dari fungsi kas, mencatat bertambahnya penerimaan kas. Selain itu fungsi ini juga bertanggung jawab membuat laporan keuangan.

3. Prosedur yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:
   a. Prosedur order penjualan
      1) Menulis data mengenai tanggal, nama barang dan kuantitas.
      2) Menghitung perkalian harga satuan dengan kuantitas serta jumlah harga yang harus dibayar oleh pembeli.
      3) Membubuhkan cap lunas pada faktur.
   b. Prosedur penyerahan barang

      Membandingkan jenis barang yang tercantum dalam faktur penjualan tunai yang diterima bagian penjualan dengan jenis barang yang tercantum dalam faktur penjualan tunai.
   c. Prosedur pencatatan penjualan
      1) Menulis data tanggal penjualan, nama barang, dan jumlah barang yang terjual dalam laporan penjualan harian.
      2) Membandingkan jumlah harga yang harus dibayar oleh pembeli yang tercantum dalam faktur penjualan tunai dengan jumlah uang tunai yang diterima oleh kasir.

d. Prosedur pencatatan penerimaan kas

1) Membandingkan jumlah rupiah yang tercantum dalam bukti setor dengan jumlah rupiah yang tercantum dalam faktur penjualan tunai.

2) Menulis data tanggal penerimaan kas, sumber penerimaan kas, dan total kas yang disetor ke bank dalam jurnal penerimaan kas.

4. Dokumen yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:

a. Faktur

Dokumen ini digunakan untuk merekam pesanan dari pelanggan lalu digunakan sebagai dasar untuk mengambil barang dari rak display. Dokumen ini berisi nama barang dan jumlah barang yang diminta pelanggan. Dokumen ini dibuat oleh wiraniaga, lalu diserahkan kepada kasir untuk dasar perhitungan berapa rupiah yang harus dibayar konsumen. Dokumen ini juga digunakan sebagai dasar pembuatan laporan penjualan harian oleh bagian akuntansi Toko Obat Djago.

b. Kwitansi

Dokumen ini digunakan sebagai bukti apabila ada pendapatan diluar usaha, misalnya berupa setoran dari pemilik. Dokumen ini dibuat oleh bagian akuntansi Toko Obat Djago.

5. Catatan yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:
   a. Catatan laporan penjualan harian

      Dokumen ini berupa catatan yang dibuat oleh bagian akuntansi Toko Obat Djago untuk mengetahui berapa total barang yang terjual dan total penjualan pada hari itu. Dokumen ini dibuat berdasarkan faktur yang diterima dari bagian kasir.
   b. Catatan laporan pengeluaran harian

      Dokumen ini berupa catatan yang dibuat oleh bagian akuntansi Toko Obat Djago untuk merekam pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan proses operasional perusahaan selama satu hari.
   c. Catatan laporan penerimaan kas harian

      Dokumen ini berupa catatan yang dibuat oleh bagian akuntansi Toko Obat Djago untuk mengetahui berapa total penerimaan kas pada hari itu. dokumen ini berdasarkan catatan laporan penjualan, untuk mengetahui berapa total penjualan pada hari itu kemudian dikurangkan dengan pengeluaran-pengeluaran kas pada hari itu.
   d. Buku bank

      Buku bank berfungsi untuk merekam semua hal yang berhubungan dengan bank. Berupa setoran atau penarikan uang.

6. Bagan alir (*flowchart*)

Bagan alir yang terdapat pada Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:

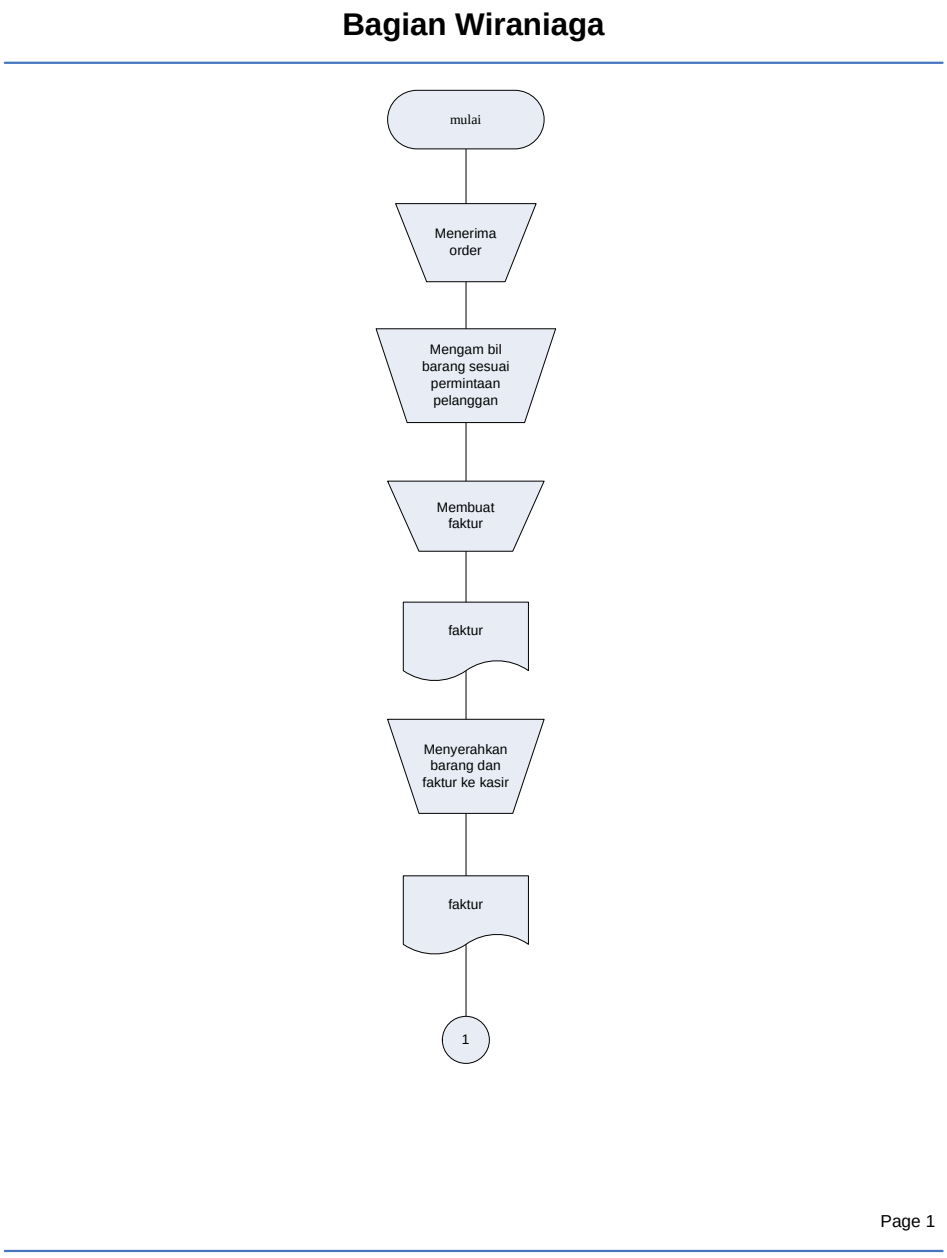

Gambar VIII: Bagan Alir Penjualan Tunai

Bagian Kasir

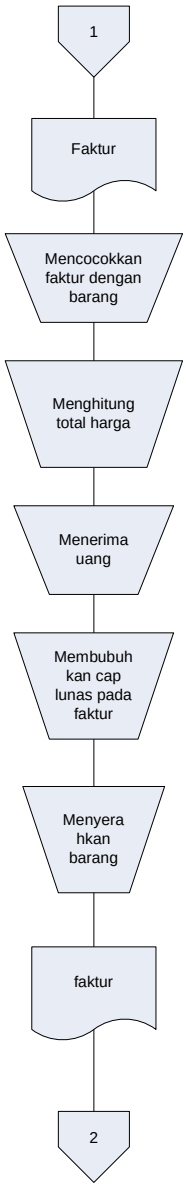

Page 2

Gambar VIII: Bagan Alir Penjualan Tunai

Bagian Akuntansi

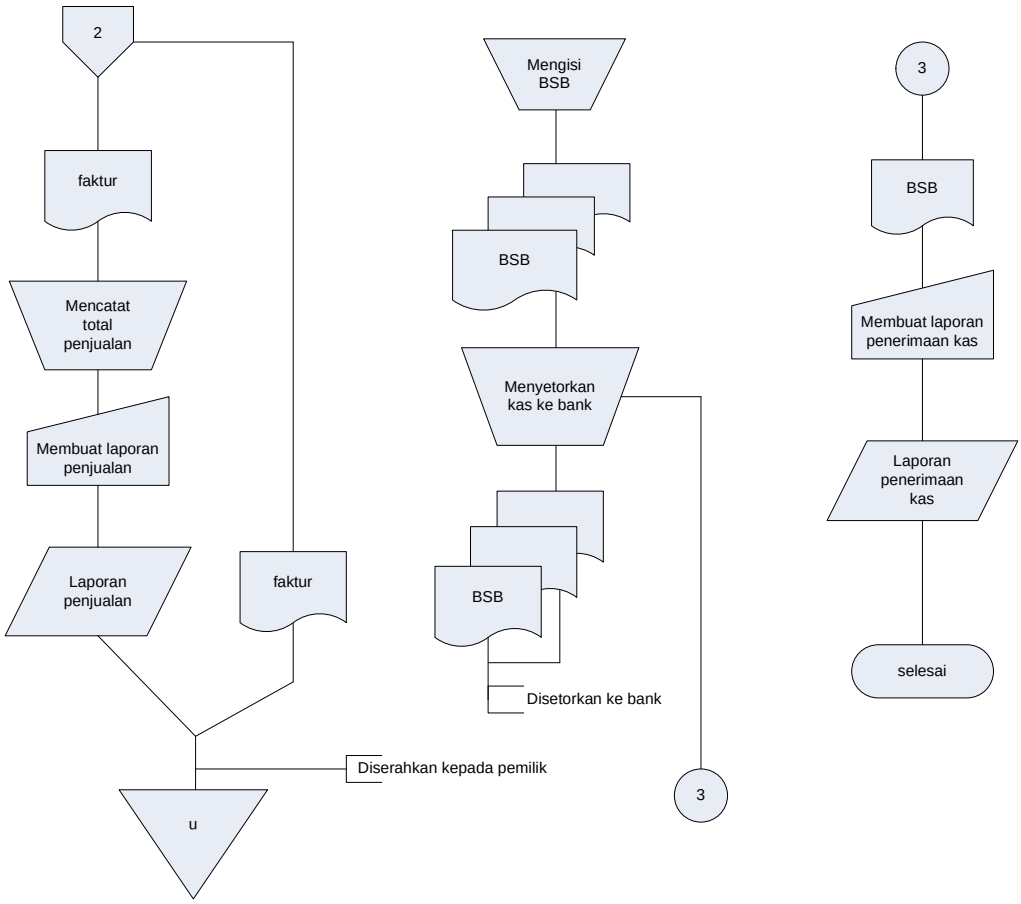

Gambar VIII: Bagan Alir Penjualan Tunai

B. Identifikasi Masalah

Masalah dapat diidentifikasikan sebagai suatu pertanyaan yang ingin dipecahkan dan yang membuat sistem tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu langkah pertama dalam tahap-tahap analisis sistem adalah mengidentifikasi masalah. Mengidentifikasi masalah merupakan langkah yang penting dan perlu diperhatikan lebih, karena sering kali suatu hal yang dianggap sebagai masalah sebenarnya hanya merupakan gejala dari masalah sesungguhnya yang tidak diidentifikasi.

Tugas-tugas yang harus dilakukan dalam mengidentifikasi masalah adalah:

1. Mengidentifikasi masalah

   Identifikasi masalah dibatasi hanya pada masalah yang terjadi dalam kaitannya dengan pelaksanaan akuntansi penjualan tunai. Masalah yang sering dihadapi dalam perusahaan adalah:

   a. Pengendalian intern belum dilaksanakan dengan baik
   b. Sering terjadi kesalahan dalam perhitungan total harga
   c. Sering terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan

2. Mengidentifikasi penyebab masalah

   Seringkali organisasi menyadari masalah yang terjadi setelah sesuatu berjalan dengan tidak benar. Suatu masalah tidak timbul dengan sendirinya, pasti ada hal yang menjadi penyebabnya. Penyebab masalah

harus diidentifikasi dengan benar. Identifikasi penyebab masalah yang tidak benar menyebabkan perancangan sistem yang tidak efektif dan efisien. Dalam mengidentifikasi penyebab masalah, terlebih dahulu harus dikaji ulang subyek-subyek permasalahan yang ada kemudian menguraikan penyebab terjadinya masalah tersebut.

Dari subyek-subyek masalah yang telah diungkapkan, dapat diidentifikasi kemungkinan-kemungkinan penyebab terjadinya masalah adalah:

a. Permasalahan yang pertama adalah belum terlaksananya pengendalian intern dengan baik, dapat diidentifikasikan bahwa yang menyebabkan masalah ini adalah belum adanya pemisahan wewenang yang jelas. Hal tersebut dapat terlihat pada otorisasi penanganan kwitansi tidak dilaksanakan oleh satu bagian saja dan belum adanya faktur yang dibuat rangkap.
b. Permasalahan yang kedua adalah sering terjadi kesalahan dalam perhitungan total harga. Dalam menghitung jumlah total yang harus dibayarkan pelanggan, kasir sering melakukan kesalahan dalam menghitung total harga. Hal ini disebabkan karena tidak ada label harga yang jelas pada obat tersebut atau bisa juga disebabkan karena wiraniaga salah mengidentifikasi nama obat dan harga obat tersebut.

c. Permasalahan yang ketiga adalah keterlambatan dalam penyampaian laporan. Dapat diidentifikasikan bahwa yang menyebabkan masalah ini adalah belum digunakannya komputer untuk pembuatan laporan.

3. Mengidentifikasi titik keputusan

a. Penyebab permasalahan yang pertama adalah belum adanya pemisahan tugas dan tanggungjawabnya. Titik keputusan yang mengakibatkan terjadinya sebab masalah ini adalah “proses penanganan kas” dalam perusahaan. Titik keputusan ini dapat mengakibatkan penyelewengan penggunaan kas dalam perusahaan.

b. Penyebab permasalahan kedua adalah kesalahan dalam perhitungan total harga. Titik keputusan yang mengakibatkan terjadinya sebab masalah ini adalah “proses input data”. Titik keputusan ini dapat menghambat dalam pembuatan laporan.

c. Penyebab permasalahan ketiga adalah ketidak maksimalan dalam penggunaan komputer dalam pembuatan laporan. Titik keputusan yang mengakibatkan terjadinya sebab masalah ini adalah “proses pembuatan laporan” dibagian akuntansi.

4. Mengidentifikasi personil-personil kunci

   a. Pemilik dan Penanggung Jawab

      1) Bertindak sebagai penanggung jawab atas kegiatan dan usaha yang dilakukan atas nama peusahaan
      2) Menentukan kebijakan strategis perusahaan
      3) Mengatur personalia dalam perusahaan, membina, mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas dan kegiatan operasional dalam perusahaan.
      4) Menentukan kebijakan-kebijakan di dalam perusahaan
      5) Berwenang untuk memberikan otorisasi pengeluaran kas
      6) Berwenang menandatangani surat-surat keluar dan laporan-laporan
      7) Membantu wiraniaga dalam melayani konsumen. (untuk konsultasi)

   b. Bagian Administrasi

      1) Menyelenggarakan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas
      2) Membuat kwitansi dan invoice
      3) Membuat laporan penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas
      4) Menyetorkan kas ke bank
      5) Menyerahkan semua laporan-laporan kepada pemilik

c. Wiraniaga

1) Melayani konsumen

2) Membuat faktur penjualan

3) Membuat permintaan barang-barang yang sudah habis stoknya

d. Kasir

1) Menerima uang dari konsumen

2) Mengecek barang dan faktur yang diterima dari wiraniaga

3) Menghitung total harga barang

4) Memberikan faktur penjualan kepada konsumen

5) Menyerahkan barang ke konsumen

6) Membuat kwitansi dan invoice

e. Bagian Gudang

1) Mengecek persediaan barang yang ada di gudang

2) Menerima barang yang masuk

3) Membuat laporan barang masuk

4) Membuat laporan barang yang keluar

5) Membuat laporan persediaan kepada pemilik

BAB VI

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

A. Prolog Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Dalam bab ini akan diberikan beberapa rancangan yang berkaian dengan teridentifikasinya beberapa masalah Toko Obat Djago. Sebelum melakukan proses perancangan, dalam tabel berikut ini akan diberikan gambaran mengenai rancangan sistem yang dapat memberikan solusi terhadap masalah dalam penanganan transaksi penjualan tunai perusahaan yang teridentifikasi.

Tabel 1 Masalah dan solusi melalui perancangan

No	Masalah yang teridentifikasi	Solusi yang diberikan melalui rancangan
1.	Pengendalian intern belum dilaksanakan dengan baik	Memberikan rancangan tugas dan wewenang yang jelas dan memberikan faktur rangkap yang bernomor urut tercetak. Ditambahkan fungsi pengawasan yang bertugas untuk mengatur sirkulasi produk dan menginput data produk ke dalam database produk.

2.	Sering terjadi kesalahan dalam perhitungan total harga	Dibuatnya sistem informasi berbasis komputer yang secara otomatis dapat mengetahui harga per item dan menjumlahkannya secara otomatis.
3.	Sering terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan	Dibuatnya sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer yang secara otomatis menghasilkan laporan lebih cepat yang diperlukan oleh pengambil keputusan

B. Perancangan struktur organisasi

Rancangan struktur organisasi ini meliputi rancangan bagian-bagian beserta tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Perancangan struktur organisasi didasarkan atas masalah yang telah teridentifikasi sebelumnya. Berikut ini adalah rancangan struktur organisasi untuk Toko Obat Djago.

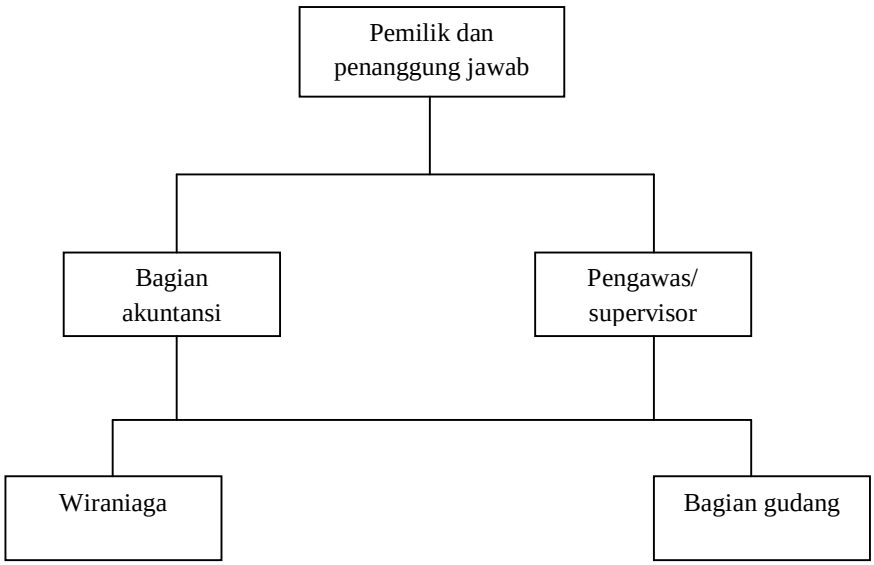

Gambar: IX Rancangan Struktur Organisasi Toko Obat djago

Rancangan deskripsi kegiatan

1. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

   Tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur organisasi anatara lain:

   a. Pemilik dan Penanggung Jawab

      1) Bertindak sebagai penanggung jawab atas kegiatan dan usaha yang dilakukan atas nama peusahaan

      2) Menentukan kebijakan strategis perusahaan

      3) Mengatur personalia dalam perusahaan, membina, mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas dan kegiatan operasional dalam perusahaan

4) Membuat kwitansi
5) Menentukan kebijakan-kebijakan di dalam perusahaan
6) Berwenang untuk memberikan otorisasi pengeluaran kas
7) Berwenang menandatangani surat-surat keluar dan laporan-laporan
8) Membantu wiraniaga dalam melayani konsumen. (untuk konsultasi)

b. Bagian Akuntansi
1) Menyelenggarakan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas
2) Membuat laporan penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas
3) Menyerahkan semua laporan-laporan kepada pemilik

c. Wiraniaga
1) Melayani konsumen
2) Membuat faktur penjualan
3) Menghitung total harga barang
4) Menerima uang dari konsumen
5) Memberikan faktur penjualan kepada konsumen
6) Menyerahkan barang ke konsumen

d. Bagian Gudang
1) Mengecek persediaan barang yang ada di gudang
2) Menerima barang yang masuk

3) Membuat laporan barang masuk

4) Membuat laporan barang yang keluar

5) Membuat laporan persediaan kepada pemilik

e. Pengawas/ supervisor

1) Mengecek barang yang sudah habis di display

2) Mengambil barang-barang yang sudah habis ke gudang

3) Menginput data produk dan mengupdate data produk

4) Menyetorkan kas ke bank

C. Rancangan Input

Masukan (*input*) merupakan awal dimulainya proses sistem informasi. Dalam suatu sistem berbasis komputer dikenal istilah *Garbage In Garbage Out* (sampah yang masuk sampah pula yang keluar). Oleh karena itu desain input harus berusaha membuat suatu sistem yang dapat menerima input bukan "sampah".

Rancangan input transaksi penjualan tunai Toko Obat Djago meliputi:

1. Rancangan Input Data Wiraniaga

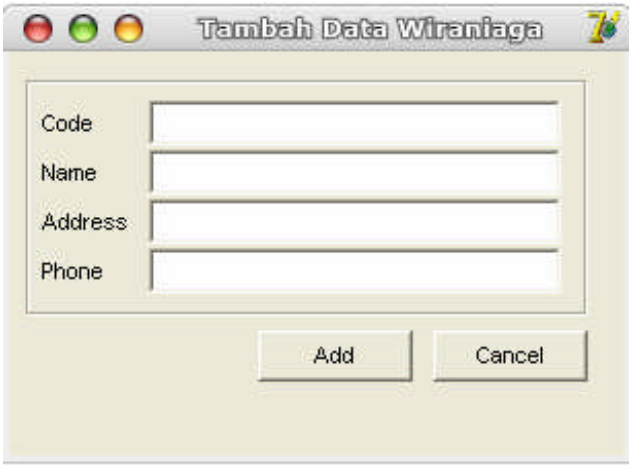

Gambar X: Rancangan Input Data Wiraniaga

Keterangan:

a. Code: diisi kode wiraniaga. Format kode wiraniaga: jabatan/ no wiraniaga. Contoh: WR/001

b. Name: diisi nama wiraniaga

c. Address: diisi alamat lengkap wiraniaga

d. Phone: diisi nomor telepon wiraniaga

e. Add: untuk menambahkan data wiraniaga ke database wiraniaga

f. Cancel: untuk membatalkan pengisian data

2. Input Data Konsumen

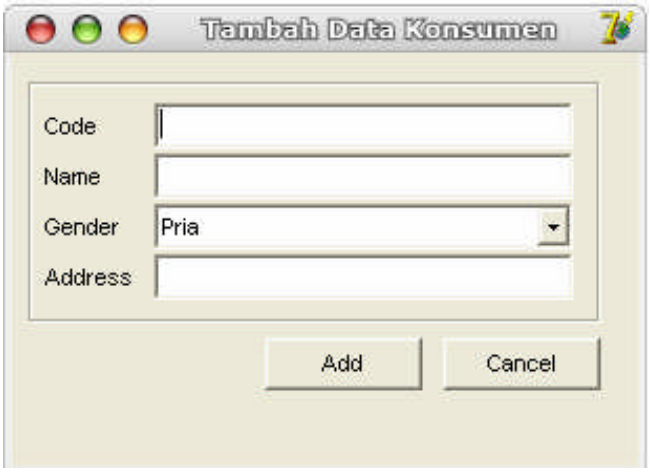

Gambar XI: Rancangan Input Data Konsumen

Keterangan:

a. Code: diisi kode konsumen. Format kode konsumen: tahun mendaftar/ no konsumen. Contoh: 08/0001

b. Name: diisi nama konsumen

c. Gender: diisi jenis kelamin konsumen

d. Address: diisi alamat lengkap konsumen

e. Add: untuk menambahkan data konsumen ke database konsumen

f. Cancel: untuk membatalkan pengisian data

3. Input Data Produk

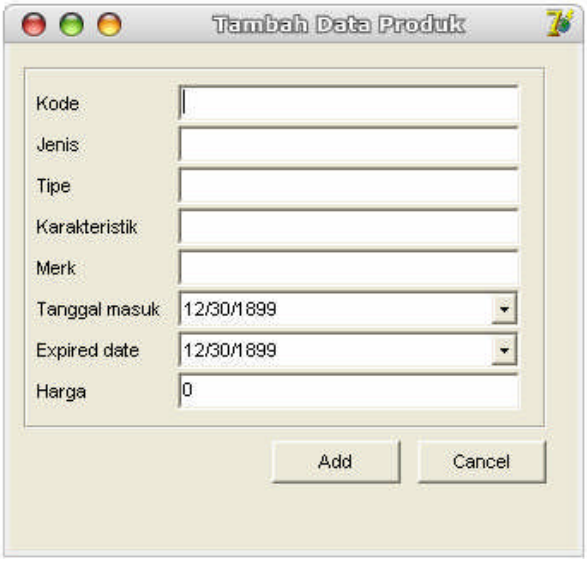

Gambar XII: Rancangan Input Data Produk

Keterangan:

a. Kode: diisi kode produk atau nomor registrasi obat tersebut contoh:8511602633A1

b. Jenis: diisi jenis produk tersebut

c. Tipe: diisi tipe produk tersebut

d. Karakteristik: diisi karakteristik produk tersebut

e. Merk: diisi merk produk tersebut

f. Tanggal masuk: diisi tanggal masuk produk ke dalam rak display

g. Expired date: diisi tanggal kadaluwarsa produk tersebut

h. Harga: diisi harga jual produk tersebut

i. Add: untuk menambahkan data konsumen ke database konsumen

j. Cancel: untuk membatalkan pengisian data

4. Input Data Detail transaksi

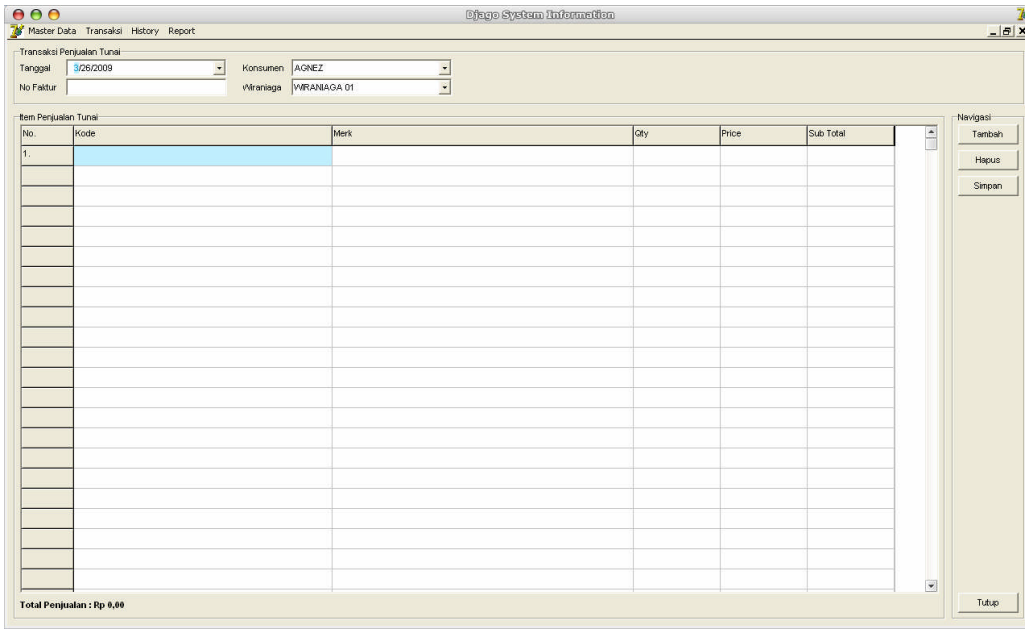

Gambar XIII: Rancangan Input Penjualan Tunai

Keterangan:

a. No faktur: secara otomatis terisi no faktur

b. Kode wiraniaga: diisi kode wiraniaga yang sedang menangani transaksi

c. Konsumen: diisi nama konsumen

d. Tanggal: diisi waktu transaksi

e. Kode: diisi sesuai dengan kode barang

f. Merk: diisi sesuai dengan merk barang

g. Quantity: diisi sesuai dengan jumlah barang yang dibeli oleh konsumen

h. Price: diisi sesuai dengan harga satuan barang tersebut

i. Sub total: hasil perkalian dari quantity yang dibeli konsumen dengan harga satuan produk tersebut

j. Total penjualan: jumlah total keseluruhan harga yang harus dibayar konsumen

k. Tambah: untuk menambahkan data penjualan ke database penjualan

l. Hapus: untuk menghapus data

m. Simpan: untuk menyimpan data

n. Tutup: untuk menutup layar

5. Input Pembayaran Konsumen

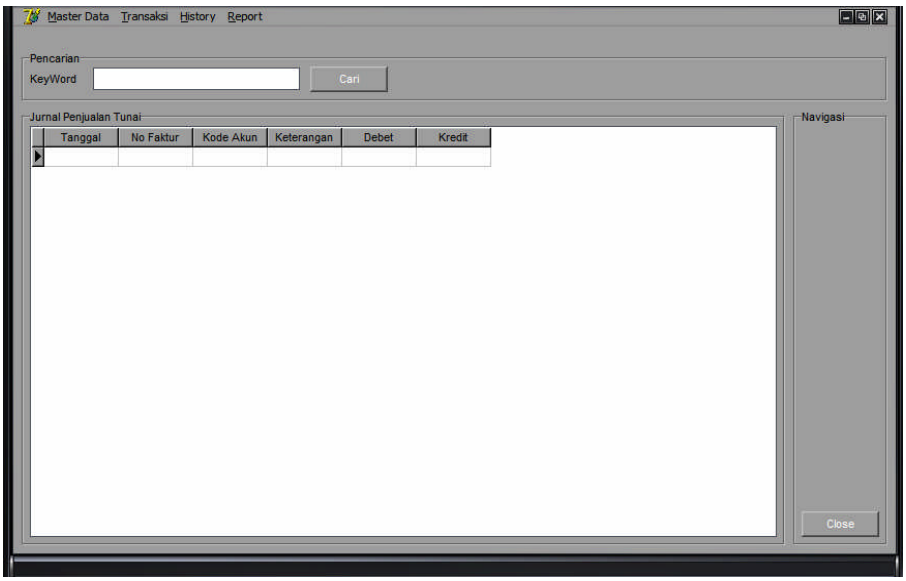

Gambar XIV: Rancangan Input Pembayaran Konsumen

Keterangan:

a. Tanggal: diisi tanggal transaksi

b. No faktur: diisi nomor faktur

c. Kode_akun: diisi kode akun

d. Keterangan: diisi nama akun

e. Debet: diisi dengan jumlah rupiah yang harus di debet

f. Kredit: diisi dengan jumlah rupiah yang harus di kredit

D. Perancangan Data Base

Dalam perancangan database, penulis akan merekomendasikan simpanan data dengan merancangkan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan mendokumentasikan keterangan tiap tabel, penulis akan merancangkan kamus data.

1. Perancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Data base yang dirancang dalam sistem akan dibuat model (*data modeling*) melalui ERD. Berikut ini adalah rancangan ERD untuk toko Djago dalam menjalankan transaksi penjualan tunainya.

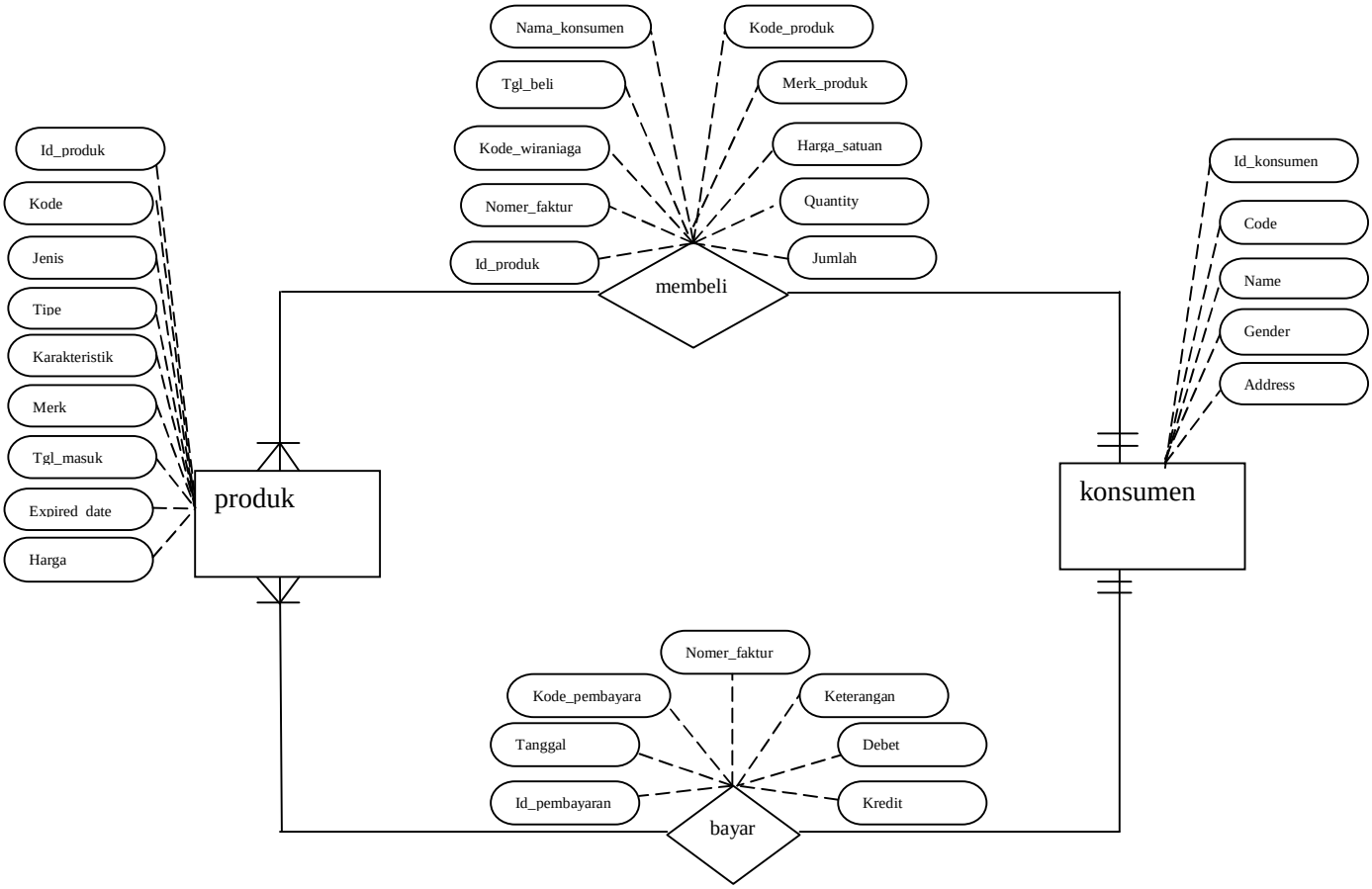

Gambar XV: Rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Tabel-tabel data base yang dirancang dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai Toko Obat Djago adalah:

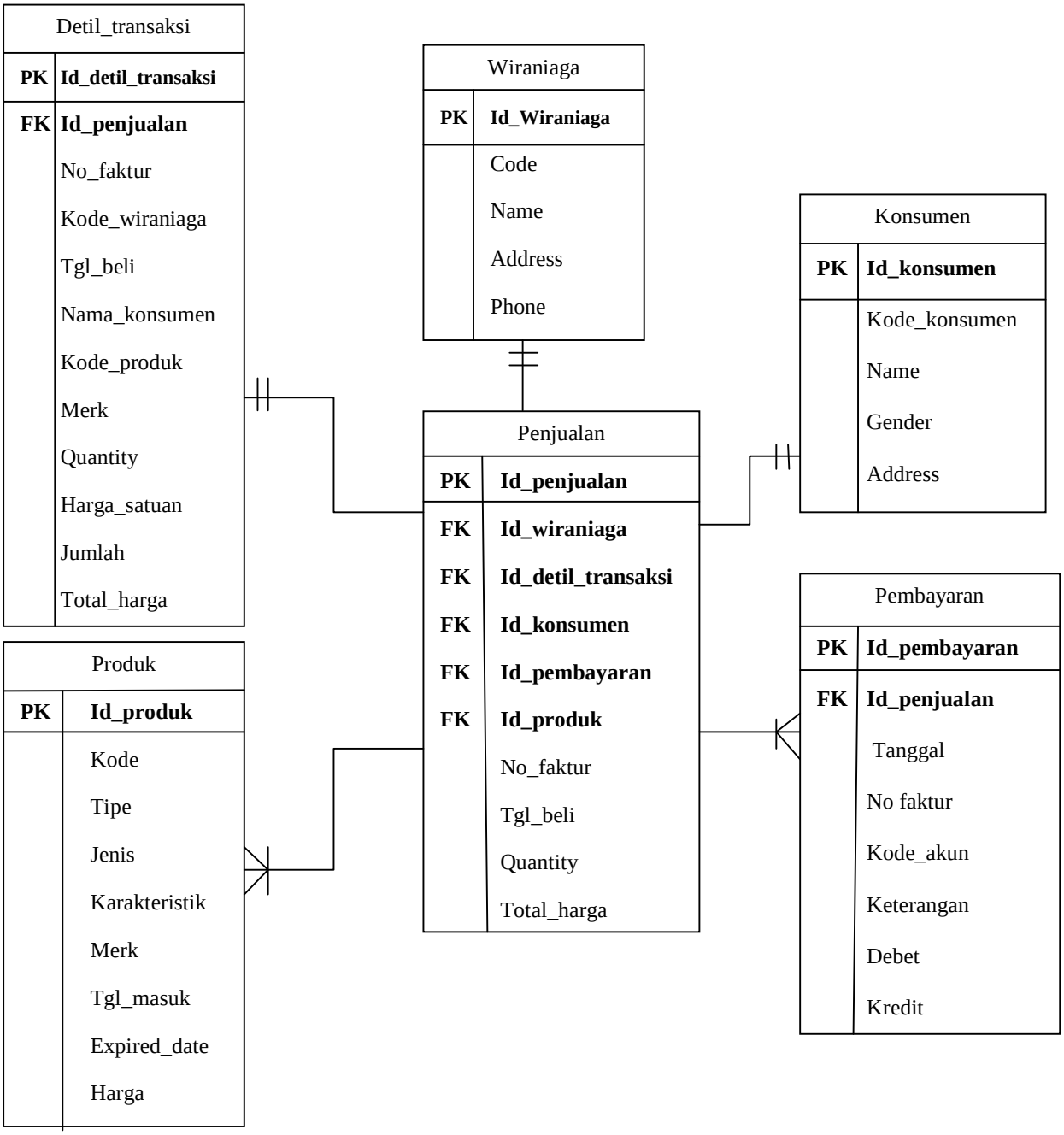

Gambar XVI: Rancangan *Table Relationship*

2. Kamus data untuk transaksi penjualan tunai Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:

a. Tabel Wiraniaga

Tabel 2 Rancangan Kamus Data Tabel Wiraniaga

No	**Field Name**	**Data Type**	**Default Value**	**Field Size**	**Format**	**Primary/ Foreign Key**
1.	Id_wiraniaga	AutoNumber	Not null	Long intenger	-	PK
2.	Code	Text	Not null	8	-	-
3.	Name	Text	Not null	25	-	-
4.	Address	Text	Not null	50	-	-
5.	Phone	Number	Not null	15	-	-

b. Tabel Konsumen

Tabel 3 Rancangan Kamus Data Konsumen

No	Field Name	Data Type	Default Value	Field Size	Format	Primary/ Foreign Key
1.	Id_konsumen	AutoNumber	Not null	Long intenger	-	PK
2.	Code	Text	Not null	8	-	-
3.	Name	Text	Not null	25	-	-
4.	Gender	Text	Not null	12	-	-
5.	Address	Text	Not null	50	-	-

c. Tabel Produk

Tabel 4 Perancangan Kamus Data Produk

No	Field Name	Data Type	Default Value	Field Size	Format	Primary/ Foreign Key
1.	Id_produk	Auto Number	Not null	Long intenger	-	PK
2.	Kode	Text	Not null	12	-	-
3.	Jenis	Text	Not null	25	-	-

4.	Tipe	Text	Not null	25	-	-
5.	Karakteristik	Text	Not null	25	-	-
6.	Merk	Text	Not null	25	-	-
7.	Tgl_masuk	Date	Not null	-	Dd/mm/yy	-
8.	Expired_date	Date	Not null	-	Dd/mm/yy	-
9	Harga	Number	Not null	Long intenger	Currency	-

d. Tabel Transaksi Penjualan

Tabel 5 Perancangan Kamus Data Transaksi Penjualan

No	**Field Name**	**Data Type**	**Default Value**	**Field Size**	**Format**	**Primary/ Foreign Key**
1.	Id_penjualan	AutoNumber	Not null	Long intenger	-	PK
2.	Id_wiraniaga	AutoNumber	Not null	Long intenger	-	FK
3.	Id_Produk	AutoNumber	Not null	Long Integer	-	FK
4.	Id_konsumen	AutoNumber	Not null	Long intenger	-	FK
5.	Tgl_beli	Date	Not null	-	Dd/mm/yy	-

6.	Quantity	Number	Not null	Long intenger	-	-
7.	Total_harga	Number	Not null	Long intenger	Currency	-

f. Tabel Pembayaran Konsumen

Tabel 6 Perancangan Kamus Data Pembayaran Konsumen

No	**Field Name**	**Data Type**	**Default Value**	**Field Size**	**Format**	**Primary/ Foreign Key**
1.	Id_pembayaran	Auto number	Not null	Long intenger	-	PK
2.	Id_penjualan	Auto number	Not null	Long intenger	-	FK
3.	Tanggal	Date	Not null	-	dd/mm/yy	-
4.	No_faktur	Auto number	Not null	Long intenger	-	-
5.	Kode_akun	Text	Not null	6	-	-
6.	Keterangan	Text	Not null	25	-	-
7.	Debet	Number	Not null	Long intenger	Currency	-
8.	Kredit	Number	Not null	Long intenger	Currency	-

g. Tabel Detil Transaksi

Tabel 7 Perancangan Kamus Data Detil Transaksi

No	Field Name	Data type	Default Value	Field Size	Format	Primary/ foreign key
1.	Id_detil_transaksi	Auto number	Not null	Long intenger	-	PK
2.	Id_penjualan	Auto number	Not null	Long intenger	-	FK
3.	No_faktur	Auto number	Not null	Long intenger	-	-
4.	Code	Text	Not null	8	-	-
5.	Tgl_beli	Date	Not null	-	Dd/mm/yy	-
6.	Name	Text	Not null	25	-	-
7.	Kode	Text	Not null	12	-	-
8.	Merk	Text	Not null	25	-	-
9.	Quantity	Number	Not null	Long intenger	-	-
10.	Harga	Number	Not null	Long intenger	Currency	-
11	Jumlah	Number	Not null	Long intenger	Currency	-

12.	Total_harga	Number	Not null	Long intenger	Currency	-

E. Perancangan Prosedur

Perancangan prosedur penjualan tunai untuk toko obat djago terdiri dari rancangan bagan alir dokumen (*flowchart*), rancangan Diagram Arus Data/ *Data Flow Diagram* (DFD), dan rancangan jurnal yang diperlukan dalam penanganan transaksi penjualan tunai.

1. Rancangan *flowchart*

Rancangan bagan alir dokumen meliputi rancangan:

a. Fungsi terkait

Dalam rancangan ini fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah:

1) Fungsi penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab menerima order dari pelanggan atas penjualan obat, menerima konsultasi atau complain dari pelanggan. Fungsi ini juga bertugas untuk mengambil barang sesuai permintaan konsumen serta mencatatnya di dalam faktur penjualan tunai yang dibuat rangkap 2.

2) Fungsi kas

Fungsi ini bertanggung jawab menerima pembayaran dari konsumen atas penjualan obat. Fungi ini bertanggung jawab untuk menginput barang yang terjual berdasarkan faktur penjualan tunai ke dalam komputer serta memberikan faktur kepada pelanggan dan berhak menerima pembayaran dari konsumen.

3) Fungsi gudang

Fungsi ini bertanggung jawab atas keluar masuknya barang yang ada di gudang. Fungsi ini juga bertanggung jawab membuat laporan barang yang keluar dan masuk.

4) Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab membuat laporan keuangan.

b. Jaringan Prosedur

Jaringan prosedur yang membentuk sistem adalah:

1) Prosedur order penjualan

Konsumen menyerahkan resep atau menyebutkan produk yang diminta kepada wiraniaga. Kemudian wiraniaga menginput data konsumen, memasukkan kode wiraniaga, dan memasukkan kode barang.

2) Prosedur penyerahan barang

Membandingkan jenis barang yang tercantum dalam faktur penjualan tunai dengan jenis barang.

c. Formulir yang digunakan

1) Faktur penjualan tunai

Faktur penjualan tunai digunakan untuk mendokumentasikan transakasi penjualan. Informasi yang tercantum dalam faktur penjualan tersebut misalnya, nama barang, kode barang, jenis barang, harga jual barang, total harga, kode wiraniaga, dan kode konsumen.

2) Kwitansi

Dokumen ini digunakan sebagai bukti apabila ada pendapatan diluar usaha. Dokumen ini dibuat oleh bagian akuntansi Toko Obat Djago.

3) Bukti kas keluar

Bukti kas keluar merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat pengeluaran-pengeluaran baik yang berhubungan dengan operasi harian maupun yang bukan.

4) Memo request

Memo request merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat stok yang sudah habis atau stoknya tinggal sedikit pada display. Dokumen ini berisi tentang nama produk, jenis, dan kode.

d. Catatan yang digunakan

1) Jurnal penjualan tunai

Catatan akuntansi ini dirancang dan dan dimasukkan ke dalam program komputer. Pencatatan jurnal dapat secara otomatis dilakukan saat input transaksi.

2) Jurnal penerimaan kas

Catatan akuntansi ini dirancang dan dan dimasukkan ke dalam program komputer. Pencatatan jurnal dapat secara otomatis dilakukan saat input transaksi atau pengisian secara manual bila terjadi penerimaan kas di luar operasi perusahaan.

3) Laporan penerimaan kas

Catatan ini berupa laporan yang berisi catatan penerimaan kas yang telah terjadi selama periode tertentu.

4) Laporan penjualan produk

Catatan ini berupa laporan yang berisi catatan penjualan produk yang telah terjadi selama periode tertentu.

e. Flowchart

Rancangan bagan alir (*flowchart*) untuk transaksi penjualan tunai pada Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:

Bagian Wiraniaga

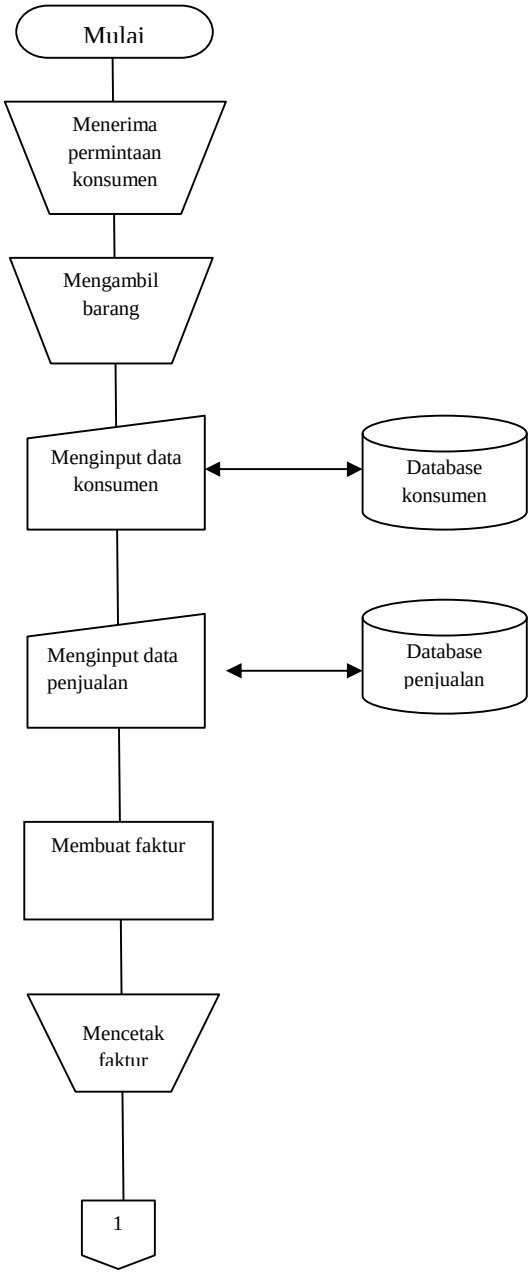

Gambar XVII Rancangan Bagan Alir Penjualan Tunai Toko Obat Djago

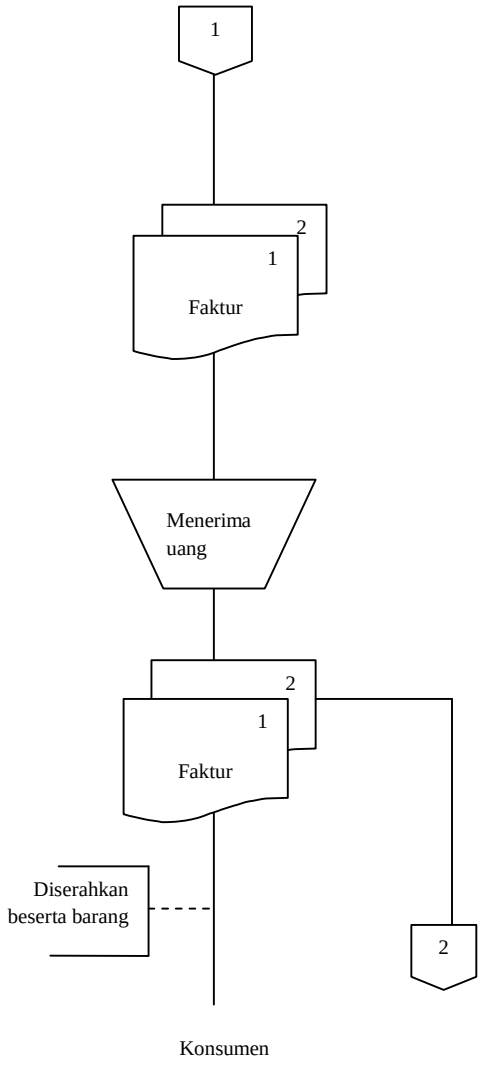

Gambar XVII Rancangan Bagan Alir Penjualan Tunai Toko Obat Djago

Bagian Keuangan

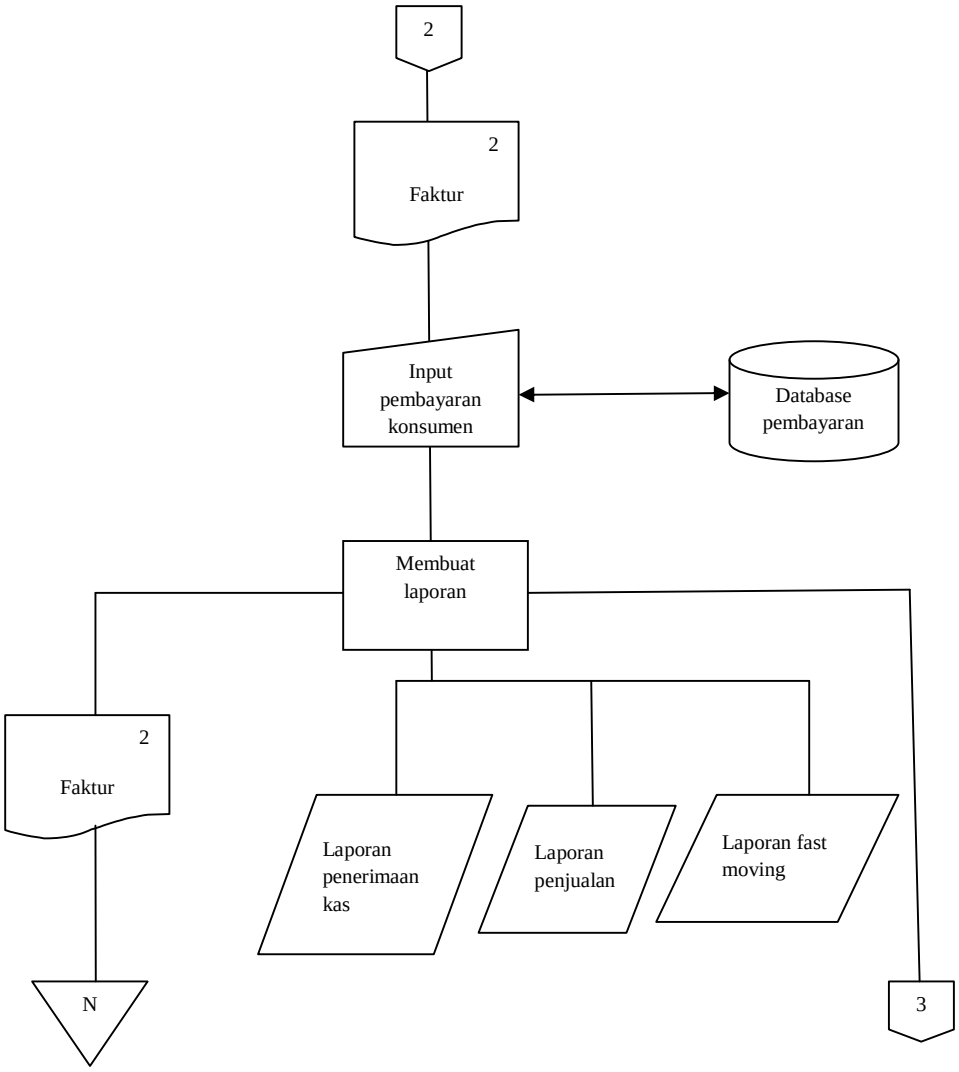

Gambar XVII Rancangan Bagan Alir Penjualan Tunai Toko Obat Djago

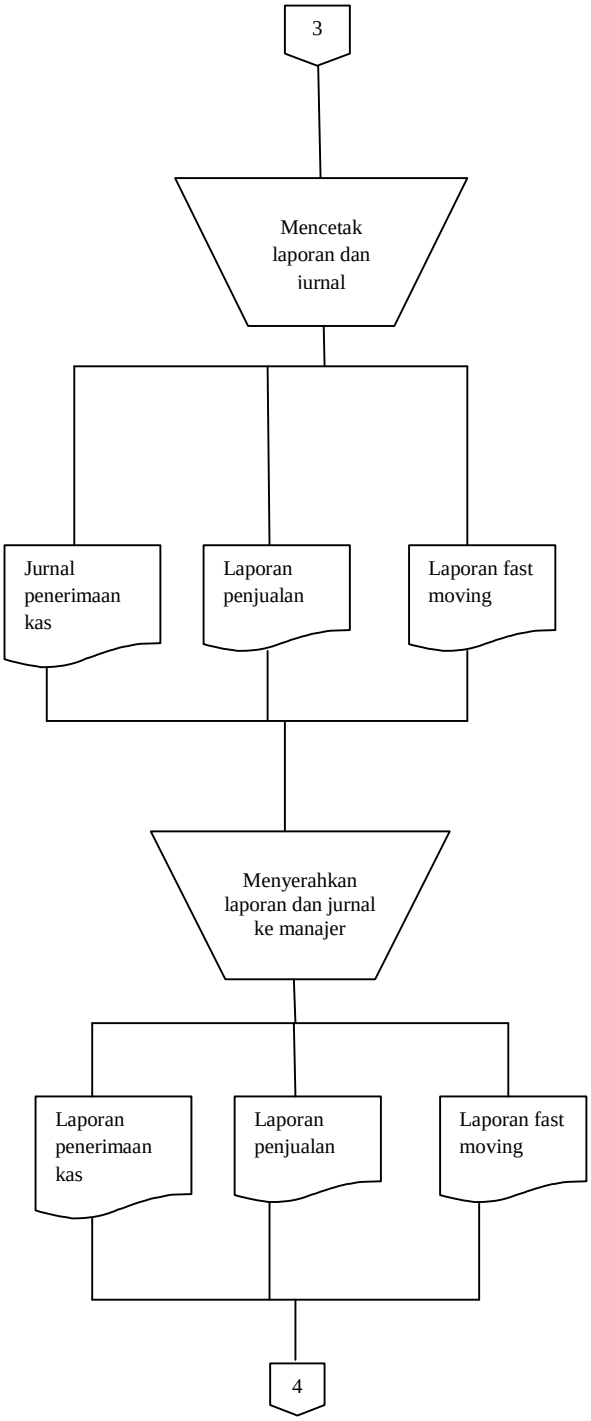

Gambar XVII Rancangan Bagan Alir Penjualan Tunai Toko Obat Djago

Manajer

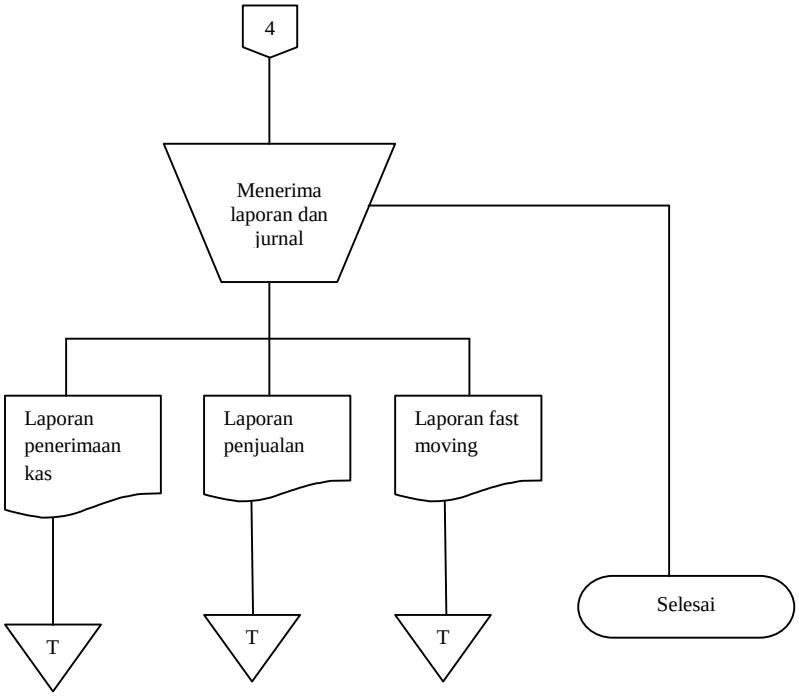

Gambar XVII Rancangan Bagan Alir Penjualan Tunai Toko Obat Djago

2. Rancangan Diagram Arus Data

Rancangan diagram arus data untuk Toko Obat Djago terdiri dari:

a. Rancangan konteks diagram

Rancangan konteks diagram untuk transaksi penjualan tunai Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:

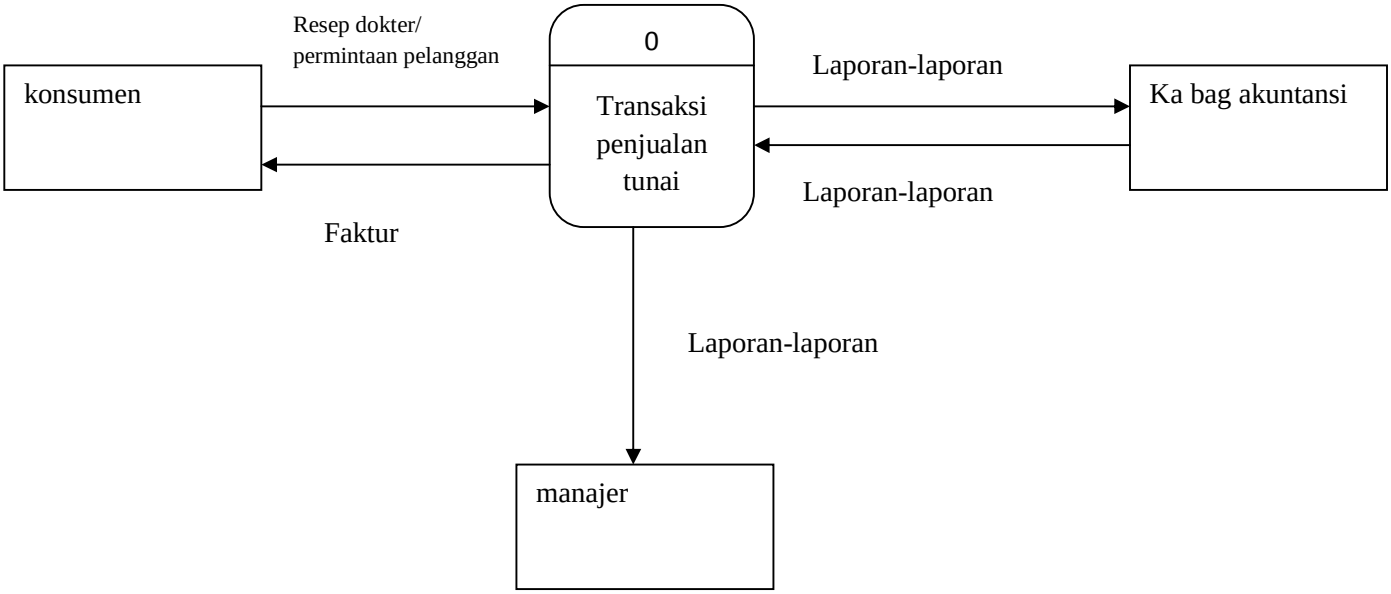

Gambar XVIII: Rancangan Konteks Diagram

2. Rancangan Diagram Arus Data

Rancangan diagram arus data untuk Toko Obat Djago terdiri dari:

a. Rancangan konteks diagram

Rancangan konteks diagram untuk transaksi penjualan tunai Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:

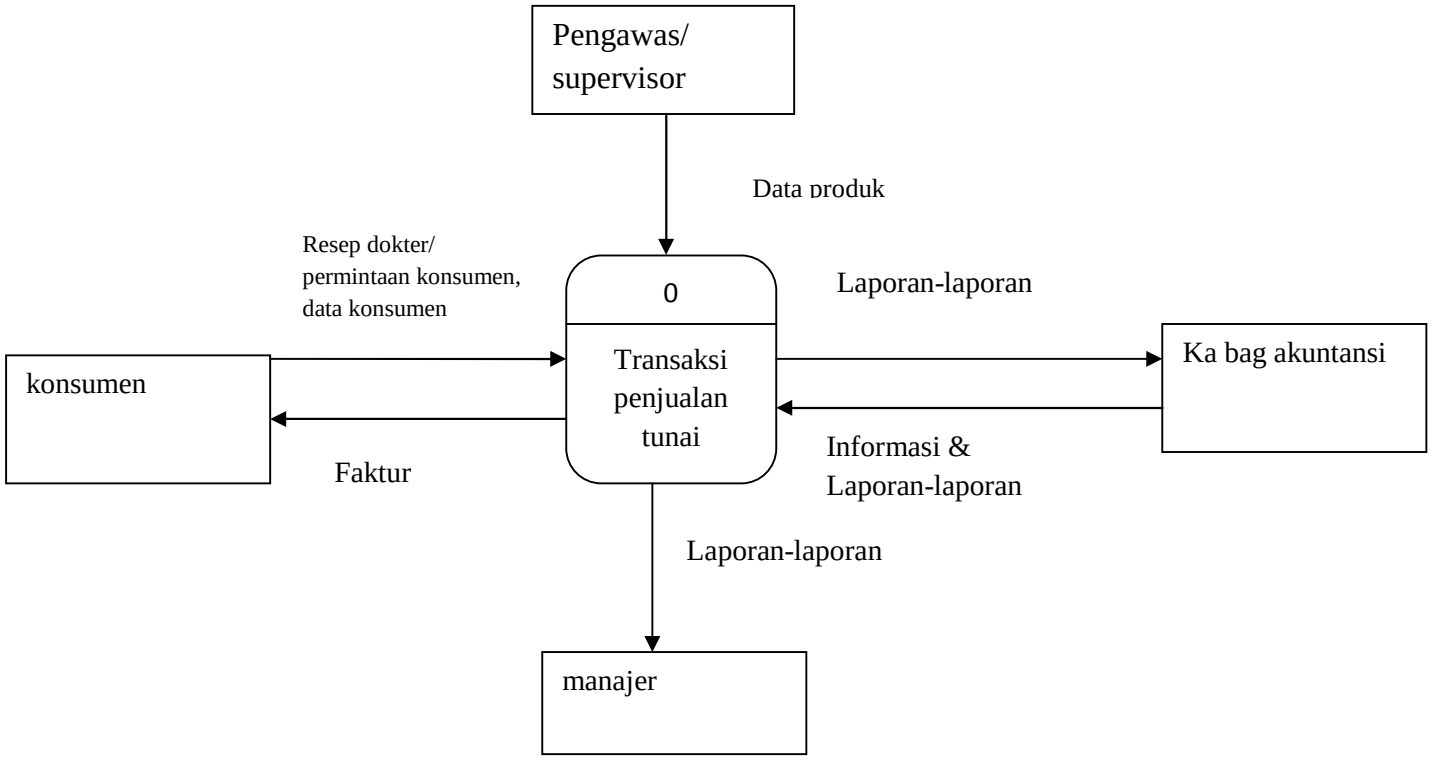

Gambar XVIII: Rancangan Konteks Diagram

b. Rancangan bagan berjenjang

Rancangan bagan berjenjang untuk transaksi penjualan tunai Toko Obat Djago adalah sebagai berikut:

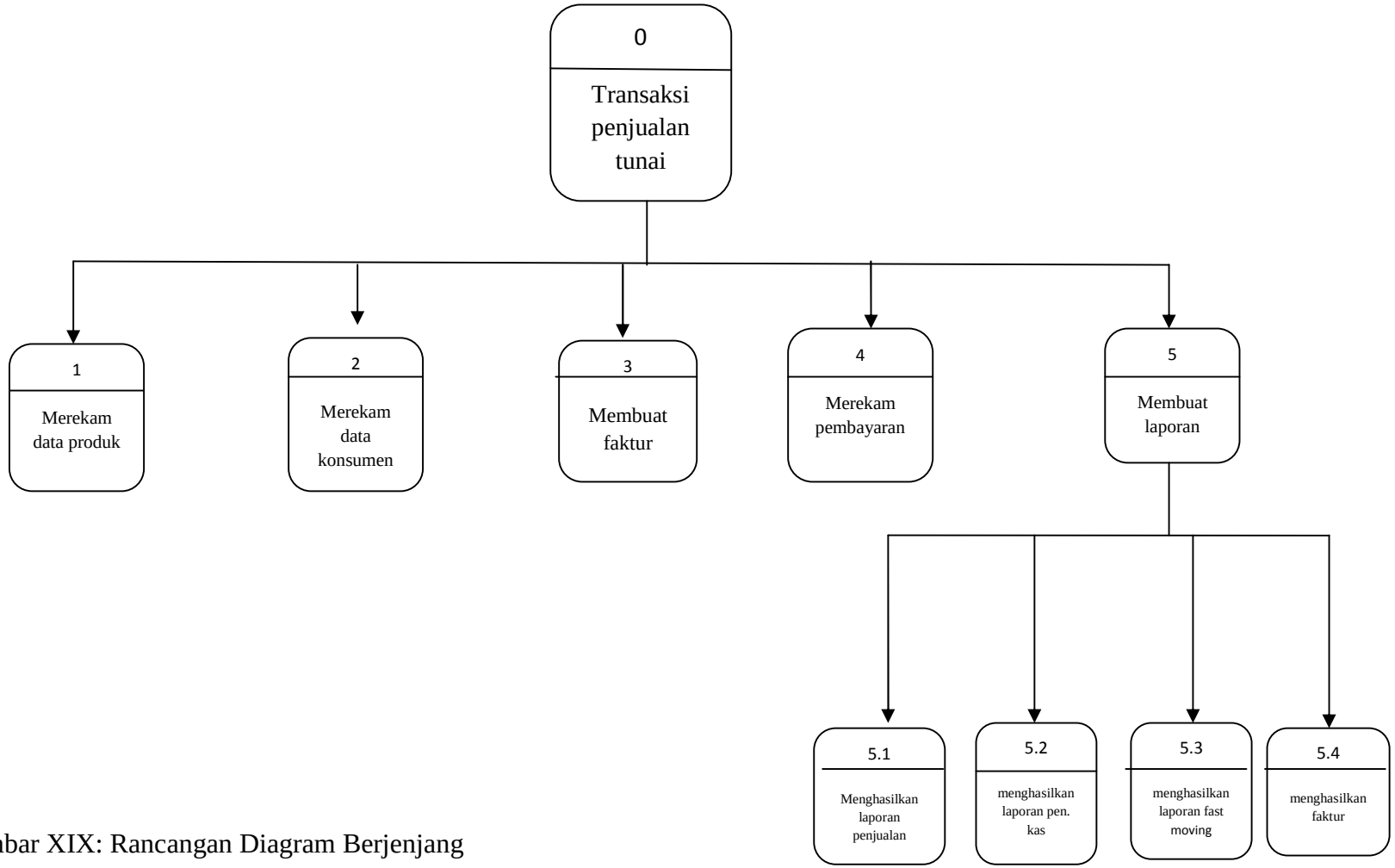

Gambar XIX: Rancangan Diagram Berjenjang

c. Rancangan diagram level 0 (overview diagram)

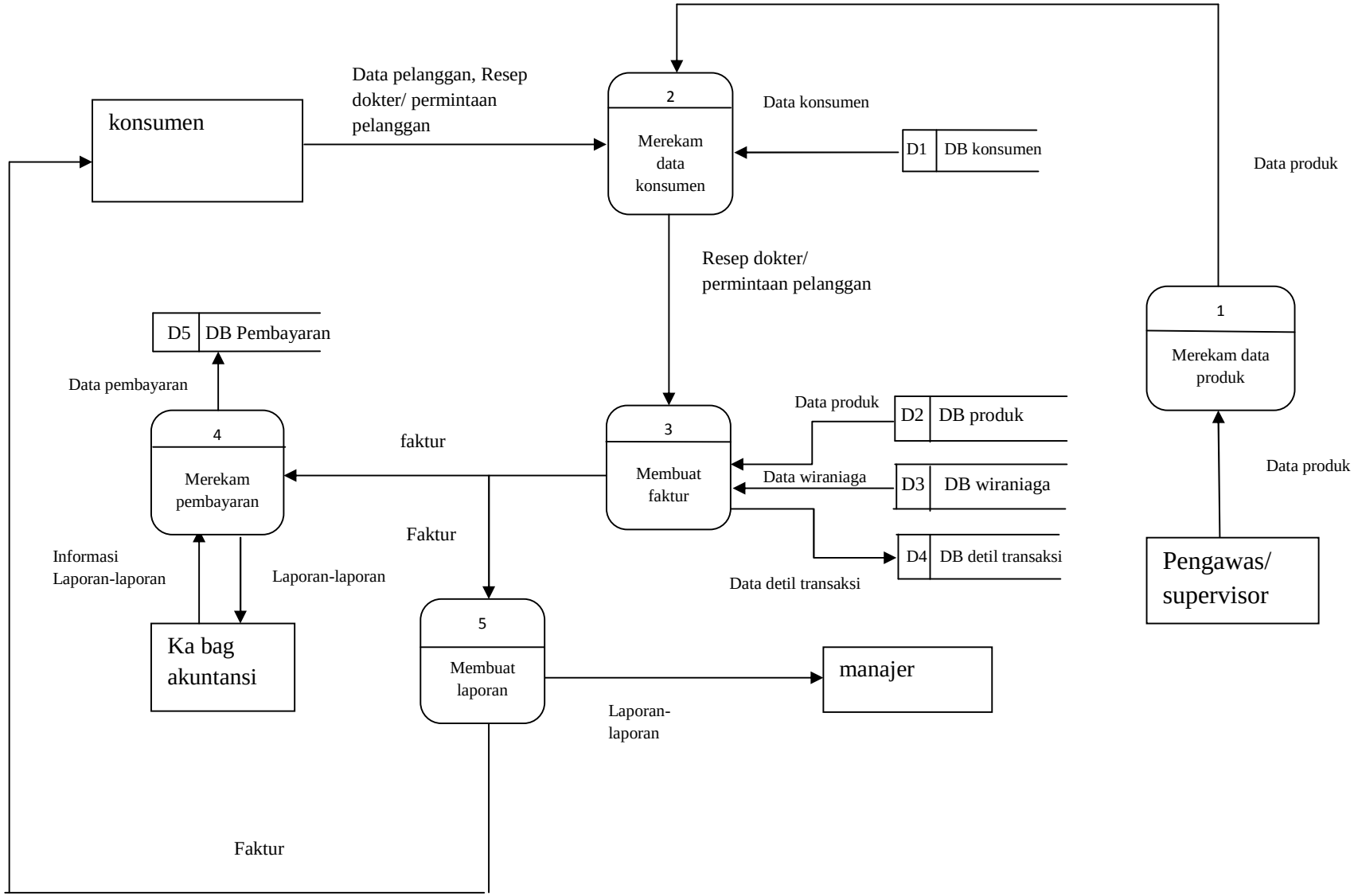

Gambar XX: Rancangan Diagram level 0 (Overview Diagram)

d. Rancangan diagram level 1 (proses 5)

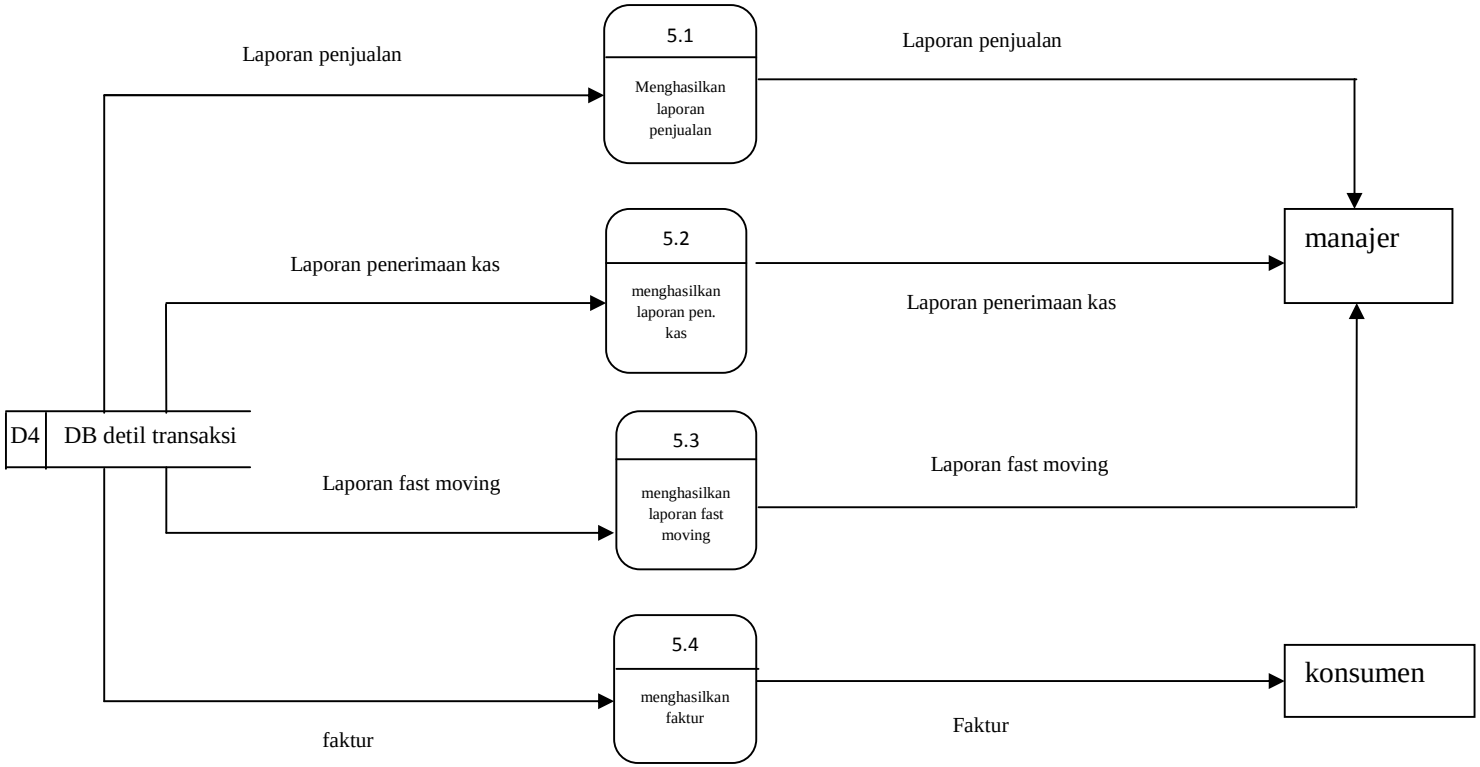

Gambar XXI: Rancangan Diagram Level 1 (Proses 5)

2. Rancangan jurnal

Perancangan jurnal yang berhubungan dengan transaksi penjualan tunai akan dibahas pada bagian ini. Pencatatan jurnal dilakukan secara otomatis pada saat input data transaksi. Jurnal yang dirancang untuk berbagai kemungkinan transaksi adalah:

a. Penjualan

Jurnal yang dirancang untuk mencatat penerimaan kas

Kas	xxx	
Penjualan		xxx

F. Perancangan Output

Output dihasilkan secara otomatis oleh sistem. Perubahan pada input data akan mempengaruhi hasil dari laporan. Rancangan output dari transaksi penjualan tunai Toko Obat Djago antara lain:

1. Laporan penjualan

TOKO OBAT DJAGO

Jln Veteran no:26 Banjarnegara

Laporan Penjualan

Tanggal:…….

Periode: harian

Halaman: ……dari……

No_faktur	Kode wiraniaga	Nama konsumen	Merk	quantity	Harga satuan	Jumlah

Ttd,

(bagian akuntansi)

2. Jurnal Penerimaan Kas

TOKO OBAT DJAGO

Jln Veteran no:26 Banjarnegara

Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal:…….

Periode: harian

Halaman: ……dari……

No faktur	Keterangan	Debet	Kredit

Ttd,

(bagian akuntansi)

3. Laporan Penerimaan Kas

TOKO OBAT DJAGO

Jln Veteran no:26 Banjarnegara

Laporan Penerimaan Kas

Tanggal:…….

Periode: harian

Halaman: ……dari……

No faktur	Kode wiraniaga	Total harga	Keterangan

Ttd,

(bagian akuntansi)

4. Laporan Fast Moving

TOKO OBAT DJAGO

Jln Veteran no:26 Banjarnegara

Laporan Fast Moving

Tanggal:…….

Periode: harian

Halaman: ……dari……

Kode produk	Merk	Tipe	Karakteristik	Jenis	Quantity

Ttd,

(bagian akuntansi)

5. Faktur

TOKO OBAT DJAGO

Jln Veteran no:26 Banjarnegara

Phone: 0286-591675

Faktur Penjualan

No faktur: Nama konsumen:

Kode wiraniaga: Tanggal:

Kode	Merk	Quantity	Harga satuan	Jumlah
			Total harga	

semoga cepat sembuh

G. Perancangan Pengendalian

Sistem informasi yang baik harus dapat mencegah, menjaga, melacak, dan mengkoreksi kesalahan-kesalahan yang terjadi baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Karena itu, sistem informasi harus mempunyai pengendalian yang dapat melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, pengendalian yang dimiliki berupa pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

1. Pengendalian Umum

Tabel 8 Perancangan Pengendalian Umum

Kategori pengendalian	**Pengendalian yang dibutuhkan**	**Deskripsi pengendalian**
Pengendalian organisasi	Pemisahan tugas dan tanggung jawab	Pembentukan fungsi pengawasan.
Pengendalian dokumentasi	- Dokumentasi prosedur - Dokumentasi sistem - Dokumentasi program - Dokumentasi operasi - Dokumentasi data	Prosedur, sistem, program, operasi dan data perusahaan perlu didokumentasikan untuk kepentingan mengoperasikan sistem, pelatihan karyawan dan acuan bila akan mengadakan perbaikan atau pengembangan sistem.
Pengendalian perangkat keras	- Pemeriksaan parity (*patrity check*) - Pemeriksaan gaung (*echo*	Pemeriksaan ini biasanya sudah dipasang dalam komputer oleh pabrik

	check) - Pemeriksaan validitas (*validity check*) - Pemeriksaan kesalahan lain-lain (*miscellaneous check*)	pembuatnya.
Pengendalian kemanan fisik	- pengawasan terhadap pengaksesan - pengaturan lokasi fisik - penggunaan alat-alat pengaman	- penempatan komputer pada tempat yang aman - disediakan UPS, dan stabilizer
Pengendalian keamanan data	- digunakan data log - data backup dan recovery	- data tidak hanya disimpan dalam satu media
Pengendalian komunikasi	Tidak ada	Tidak memerlukan pengendalian komunikasi karena tidak terhubung dengan jaringan

2. Pengendalian aplikasi

   a. Pengendalian masukan (*input*)

   Tabel 9 Rancangan Pengendalian Input

Pengendalian yang dibutuhkan	Deskripsi pengendalian
Nomor urut tercetak	Kode kasir pada input data kasir, kode wiraniaga pada input data wiraniaga, kode bagian akuntansi pada input bagian akuntansi, kode penerimaan pada input data penerimaan kas, kode barang pada input data produk, kode penerimaan kas pada input data penerimaan kas.
Ruang maksimal untuk masing-masing field di dokumen dasar	Semua kolom dalam form input mempunyai field size yang dirancang untuk dapat merekam seluruh data yang dibutuhkan.
Kaji ulang data	Jurnal transaksi
Verifikasi data	Faktur penjualan
Echo check	Semua aplikasi direkam terlebih dahulu sebelum direkam ke database

b. Pengendalian Pengolahan

Tabel 10 Rancangan Pengendalian Pengolahan

Kategori pengendalian	**Deskripsi pengendalian**
Matching check	*Search engine* yang ada pada semua form
Reference file check	Kode konsumen, kode marketing dan kode penjualan
Limit and reasonable check	Harga, total harga

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Toko Obat Djago telah memiliki sistem akuntansi penjualan tunai yang mendukung operasi perusahaan, namun sistem akuntansi penjualan tunai perusahaan masih memerlukan suatu pengembangan untuk sistem akuntansi penjualannya menjadi suatu sistem yang terkomputerisasi. Alasan diperlukannya pengembangan sistem dapat diidentifikasikan dari permasalahan yang masih ada.
2. Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai yaitu pengendalian intern yang belum dilaksanakan dengan baik, faktur yang ada di dalam perusahaan selama ini masih belum bernomor urut tercetak serta untuk otorisasi pembuatan kwitansi dan faktur bisa dilakukan oleh siapa saja.
3. Rancangan sistem informasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan adalah seperti yang diusulkan pada bab VI. Rancangan dibuat dengan memperhatikan permasalahan yang dialami perusahaan sehingga

rancangan tersebut diharapkan dapat menjadi solusi dalam membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan transaksi.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang dilakukan di Toko Obat Djago memiliki keterbatasan-keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Keterbatasan dalam mengakses data dalam perusahaan, karena pemilik hanya menjelaskan secara garis besar sistem akuntansi penjualan tunai di tokonya dan penulis tidak diperbolehkan untuk melihat contoh pencatatan akuntansinya.
2. Data dari perusahaan tidak dapat diuji kebenarannya, karena data diperoleh penulis secara lisan dari pemilik.
3. Penelitian ini terbatas pada proses penjualan saja, sehingga perancangan sistem yang belum terintergerasi dengan semua sistem lain, misalnya sistem persediaan.

C. Saran

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, perusahaan sebaiknya membenahi sistem akuntansi dalam penanganan transaksi penjualan tunai. Perusahaan dapat memulainya dengan membuat deskripsi pekerjaan yang jelas bagi semua bagian dalam perusahaan.

2. Perusahaan sebaiknya memaksimalkan penggunaan komputer dan database yang sudah dimiliki sehingga dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang berkomputerisasi untuk meningkatkan efektivitas pengolahan informasi.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Toko Obat Djago telah memiliki sistem akuntansi penjualan tunai yang mendukung operasi perusahaan, namun sistem akuntansi penjualan tunai perusahaan masih memerlukan suatu pengembangan untuk sistem akuntansi penjualannya menjadi suatu sistem yang terkomputerisasi. Alasan diperlukannya pengembangan sistem dapat diidentifikasikan dari permasalahan yang masih ada.
2. Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai yaitu pengendalian intern yang belum dilaksanakan dengan baik, faktur yang ada di dalam perusahaan selama ini masih belum bernomor urut tercetak serta untuk otorisasi pembuatan kwitansi dan faktur bisa dilakukan oleh siapa saja.
3. Rancangan sistem informasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan adalah seperti yang diusulkan pada bab VI. Rancangan dibuat dengan memperhatikan permasalahan yang dialami perusahaan sehingga

rancangan tersebut diharapkan dapat menjadi solusi dalam membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan transaksi.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang dilakukan di Toko Obat Djago memiliki keterbatasan-keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Keterbatasan dalam mengakses data dalam perusahaan, karena pemilik hanya menjelaskan secara garis besar sistem akuntansi penjualan tunai di tokonya dan penulis tidak diperbolehkan untuk melihat contoh pencatatan akuntansinya.
2. Data dari perusahaan tidak dapat diuji kebenarannya, karena data diperoleh penulis secara lisan dari pemilik.
3. Penelitian ini terbatas pada proses penjualan saja, sehingga perancangan sistem yang belum terintergerasi dengan semua sistem lain, misalnya sistem persediaan.

C. Saran

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, perusahaan sebaiknya membenahi sistem akuntansi dalam penanganan transaksi penjualan tunai. Perusahaan dapat memulainya dengan membuat deskripsi pekerjaan yang jelas bagi semua bagian dalam perusahaan.

2. Perusahaan sebaiknya memaksimalkan penggunaan komputer dan database yang sudah dimiliki sehingga dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang berkomputerisasi untuk meningkatkan efektivitas pengolahan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuningtyas, Ria Sari. (2005). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai: Studi Kasus pada Toko Mebel Diana Yogyakarta*, skripsi: Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Baridwan, Zaki. 1981. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metoda*. Yogyakarta: FE UGM.

Hananto. (1987). *Sistem Akuntansi I*. Yogyakarta: FE UGM.

Jogiyanto. (2001). *Analisis dan disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis.* Yogyakarta: Andi Offset

Jogiyanto. (2003). *Sistem Teknologi Informasi: Konsep Dasar Teknologi Aplikasi Pengembangan dan Pengelolaan*. Yogyakarta: Andi Offset

Jusup, Haryono. (2001). Auditing. Yogyakarta: STIE YKPN.

Leng, Pwee. & Widyanti Hudiono, Febry. (2001). Analisa dan Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan, Pembelian dan Kas PT. Berlian Eka Sakti Tangguh, Medan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 3, No 2*, Halaman: 113-120: Surabaya. Universitas Kristen Petra.

Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Natalia, Desi. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit: Studi Kasus pada PT. Sumber Baru Land* skripsi: Universitas Sanata Dharna, Yogyakarta.

Pedoman Penulisan Skripsi. (2004). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Romney, M.B., Steinbart, P.J & Chusing, BE., . 1997. *Accounting Information System 7th edition*. Massachusetts. Addison- Wesley Publishing Company Inc

Wahyono, Teguh. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi: Analisis, disain & Pemrograman Komputer*, Yogyakarta: Andi Offset

Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman. 2001. *System Analysis and Design Methods*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

LAMPIRAN

Tampilan program

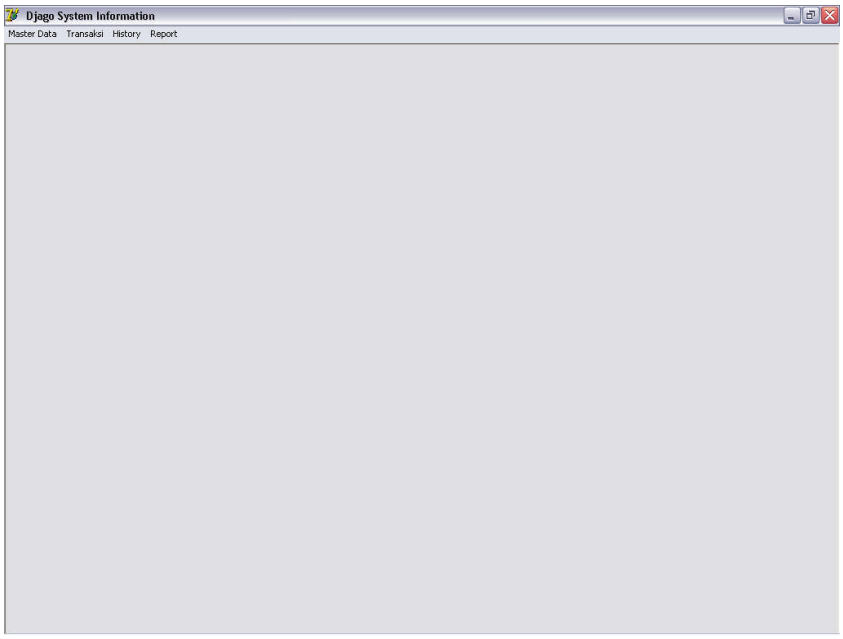

Master data konsumen

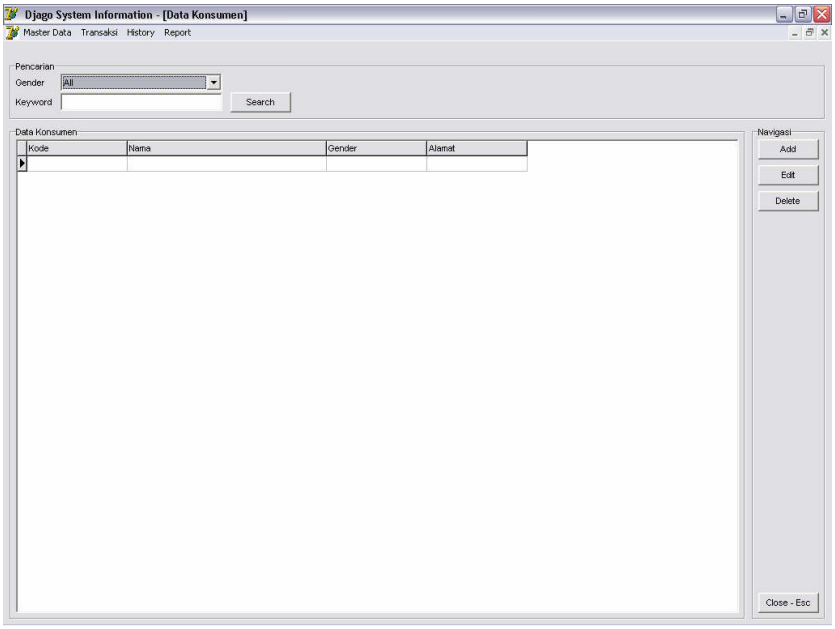

Penambahan Data

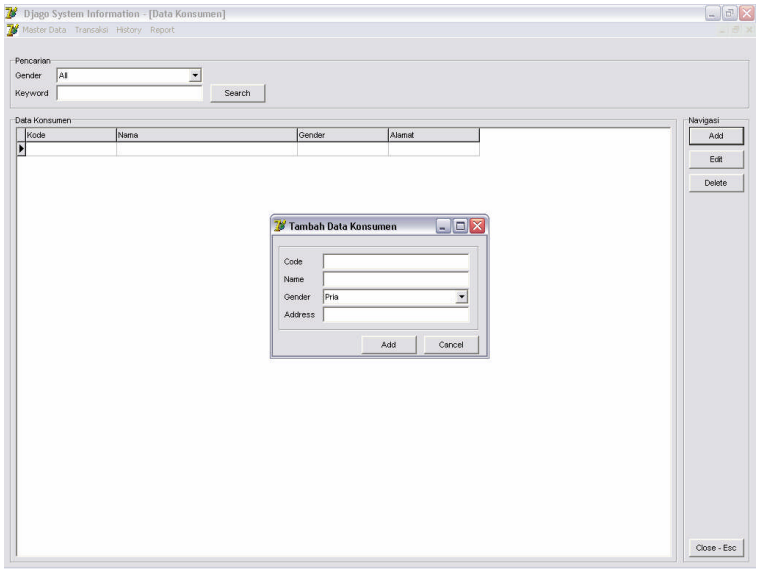

Edit Data

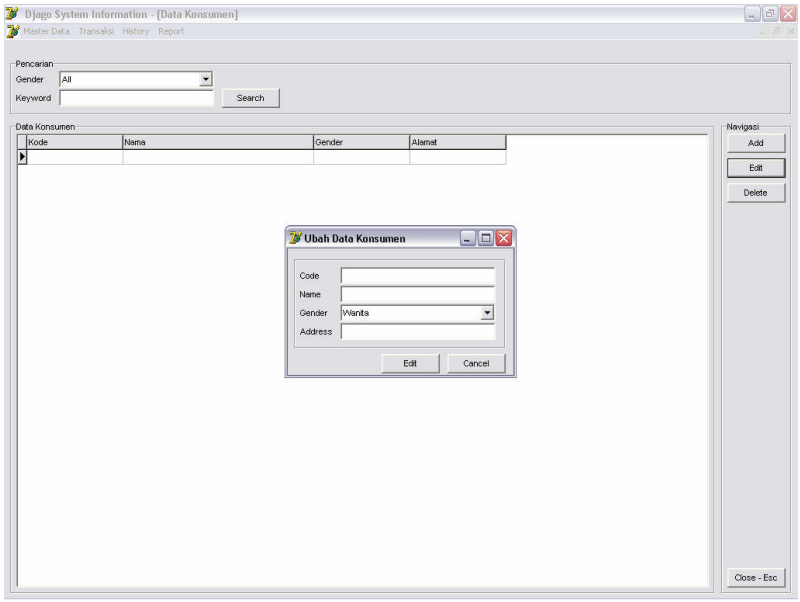

Menghapus Data

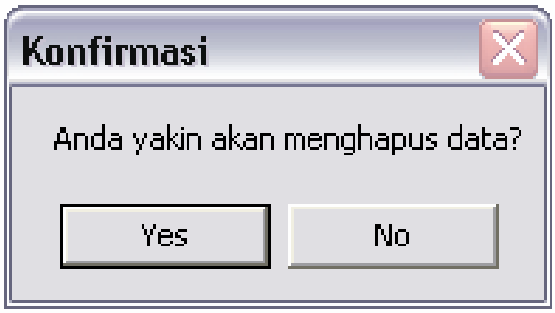

Master Data Produk

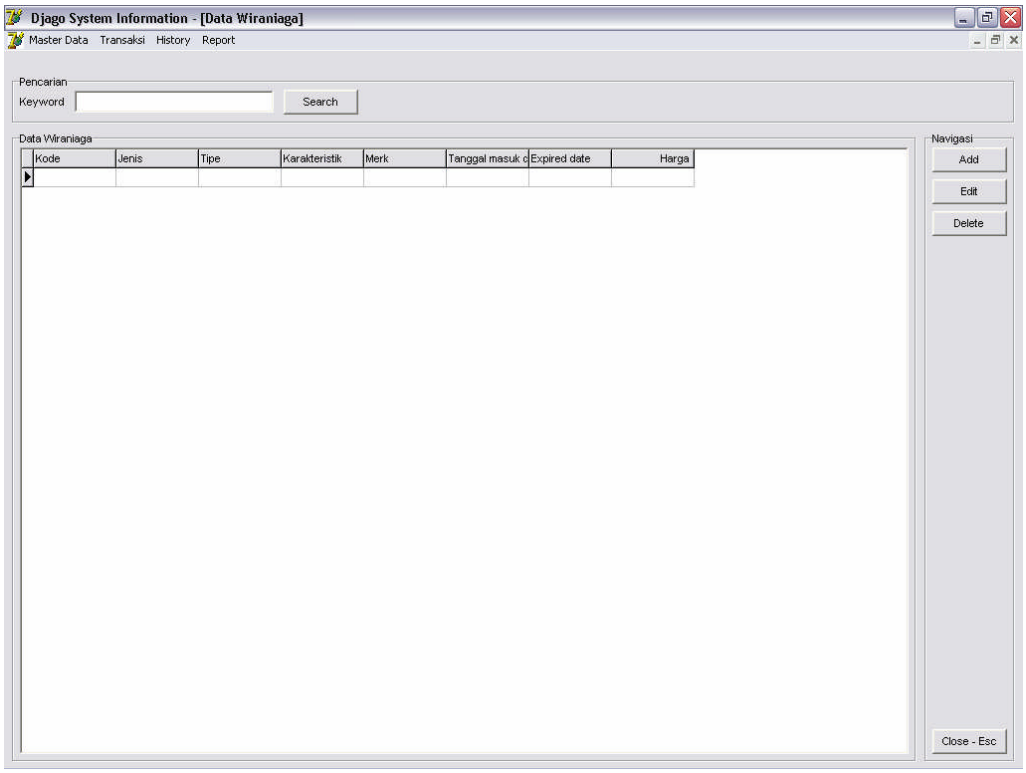

Master Data Wiraniaga

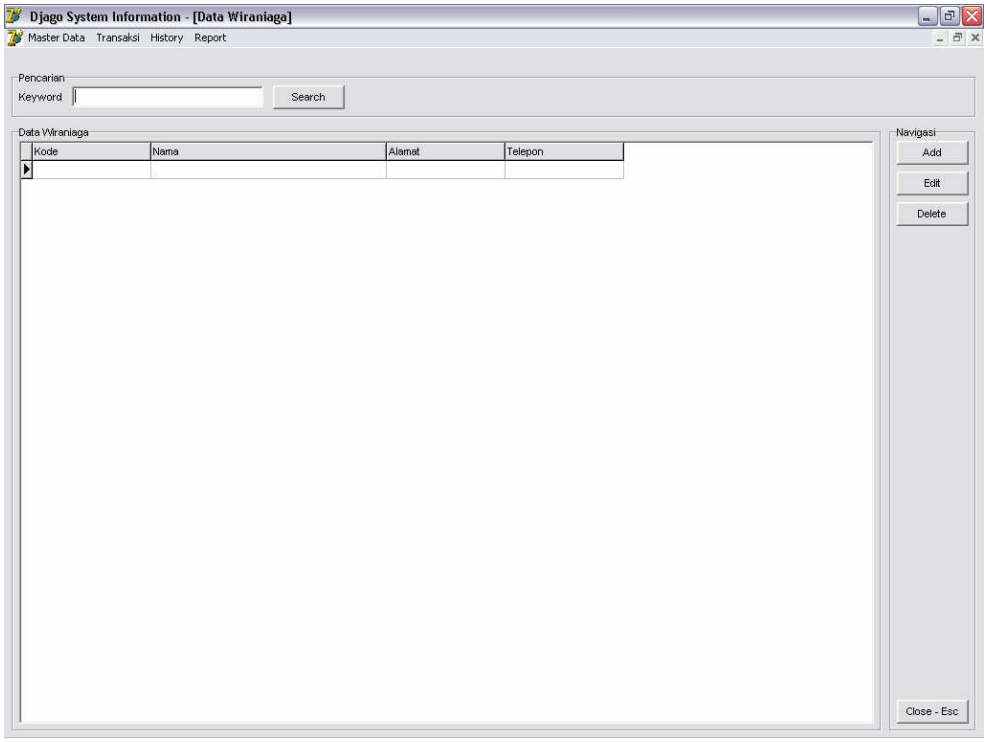

Input Transaksi Penjualan

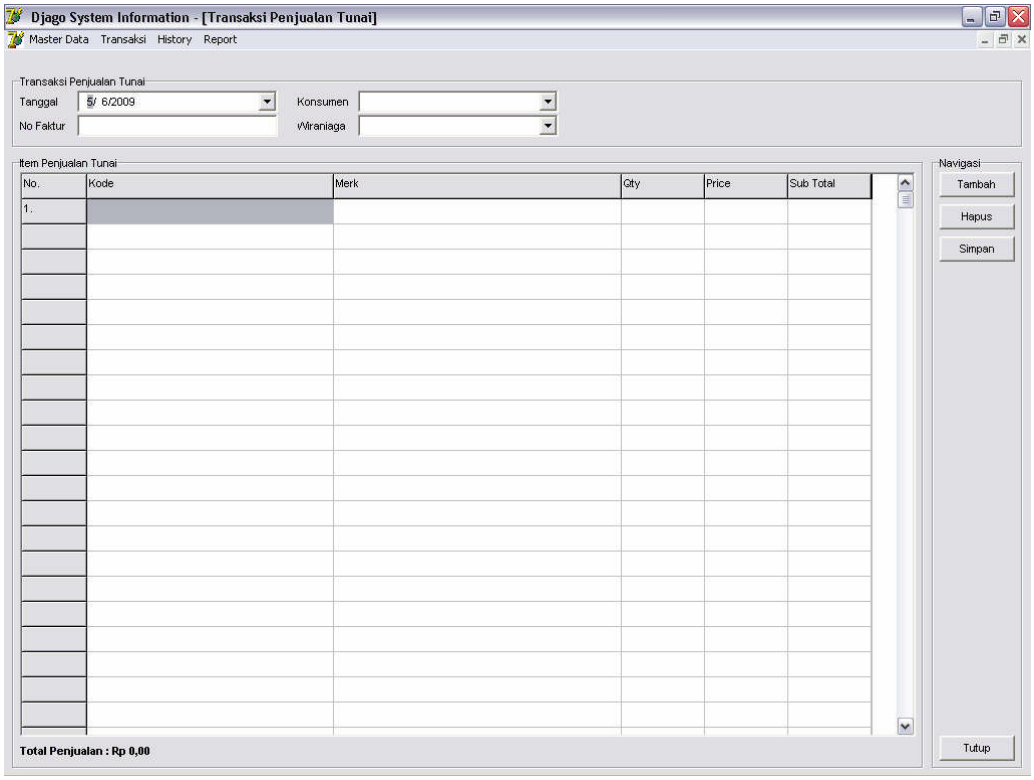

Untuk Menghapus Transaksi Penjualan

History Transaksi

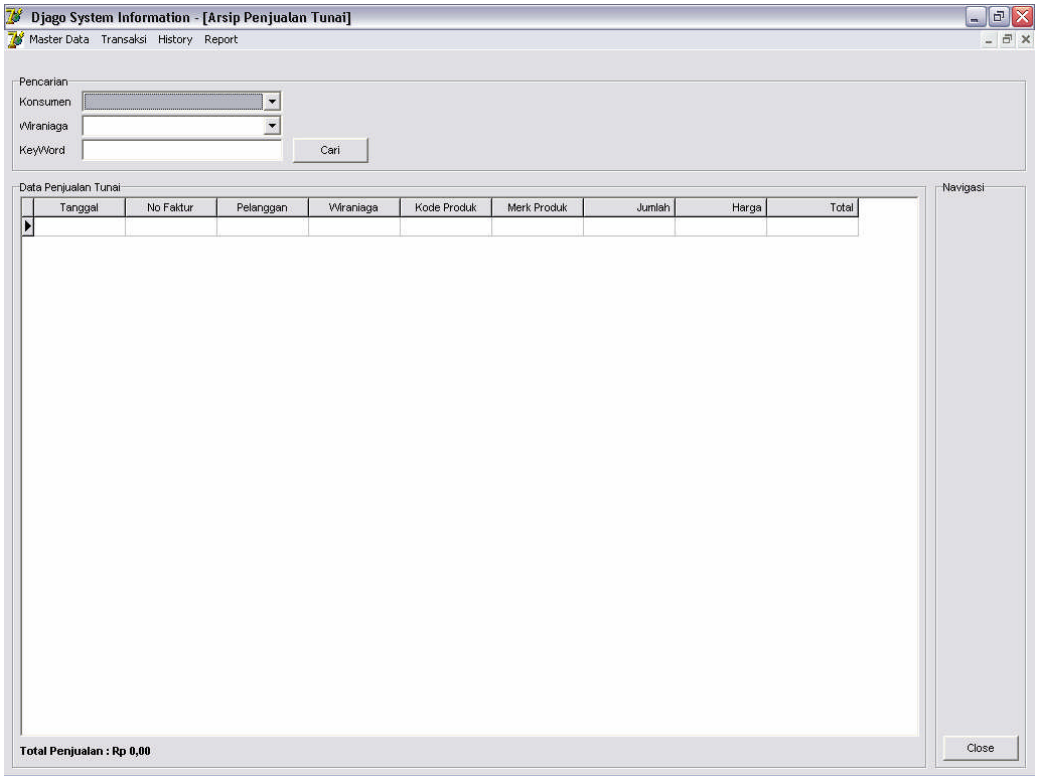

Report Jurnal Penerimaan Kas

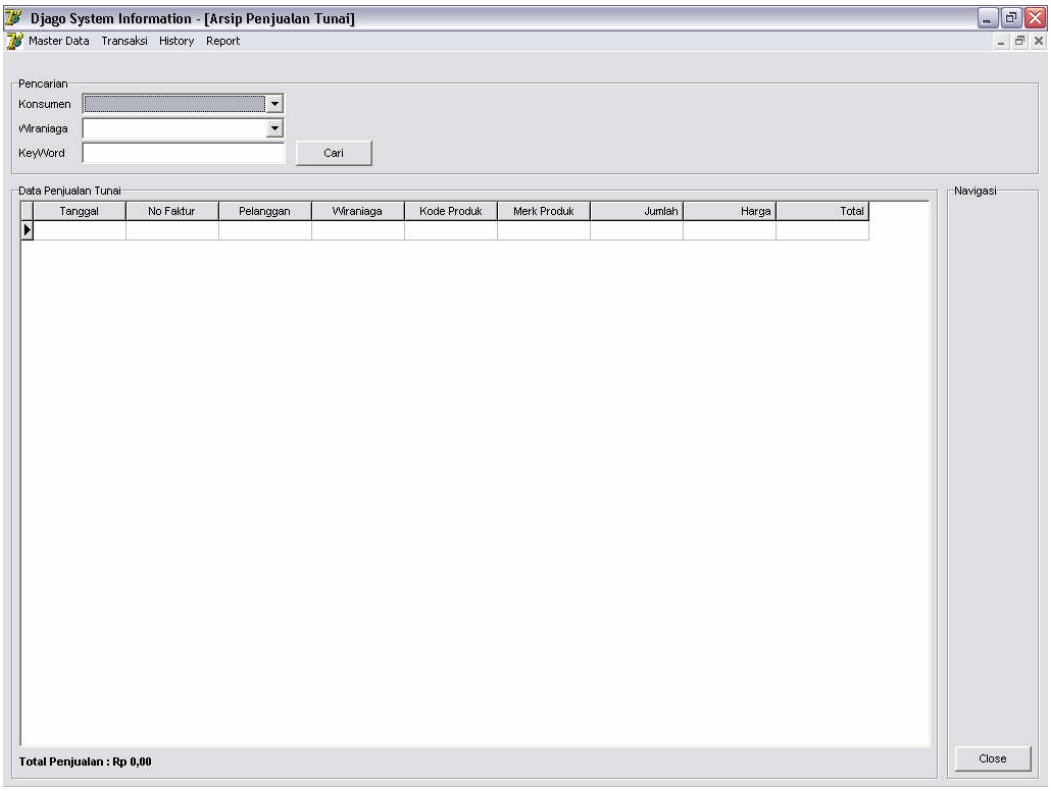
Djago System Information - [Arsip Penjualan Tunai]
Master Data
Transaksi
History
Report
Pencarian
Konsumen
Wiraniaga
KeyWord
Cari
Data Penjualan Tunai
Tanggal
No Faktur
Pelanggan
Wiraniaga
Kode Produk
Merk Produk
Jumlah
Harga
Total
Navigasi
Total Penjualan : Rp 0,00
Close